



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
RSPAD GATOT SOEBROTO
www.stikesrspadgs.ac.id

KURIKULUM

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS



STIKES RSPAD GATOT SOEBROTO

2022



www.stikesrspadgs.ac.id

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan YME atas limpah rahmat Nya sehingga buku “Kurikulum Program Studi Pendidikan Profesi Ners STIKes RSPAD Gatot Soebroto” yang mengacu pada kurikulum Asosiasi Institusi Pendidikan Ners Indonesia (AIPNI) tahun 2021 dapat disusun dan diselesaikan dengan baik.

Buku kurikulum Pendidikan Profesi Ners ini disusun sebagai pedoman dalam penyelenggaraan pendidikan Profesi Ners yang bertujuan untuk menghasilkan lulusan perawat profesional (Ners) yang memiliki kompetensi klinis, kemampuan berpikir kritis, serta sikap etik dan moral yang tinggi. selain itu, penyusunan buku kurikulum ini sebagai upaya strategis dalam meningkatkan mutu pendidikan profesi keperawatan di Indonesia, khususnya dalam menghasilkan lulusan Ners yang kompeten dalam memberikan pelayanan keperawatan yang berkualitas dan berpusat pada pasien.

Mengacu pada kurikulum Asosiasi Institusi Pendidikan Ners Indonesia tahun 2021, struktur kurikulum dalam buku ini telah disusun secara sistematis dengan memperhatikan integrasi antara teori dan praktik klinik, penguatan soft skills, serta pengembangan kemampuan berpikir kritis, komunikasi efektif, dan profesionalisme dalam praktik keperawatan. Kurikulum ini juga dirancang agar adaptif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, serta tantangan global di bidang kesehatan.

Kami berharap buku kurikulum ini dapat menjadi pedoman yang komprehensif bagi dosen, preseptor klinik, mahasiswa, serta seluruh pemangku kepentingan dalam pelaksanaan pendidikan Profesi Ners. Dengan implementasi kurikulum ini secara konsisten dan berkelanjutan, diharapkan lulusan Ners mampu memberikan asuhan keperawatan yang holistik, aman, bermutu, serta berdaya saing global.

Kami menyadari bahwa penyusunan buku kurikulum ini masih memiliki keterbatasan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang konstruktif sangat kami harapkan demi penyempurnaan di masa mendatang.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan buku kurikulum ini. Semoga buku ini memberikan manfaat dalam pengembangan pendidikan keperawatan di Indonesia.

Jakarta, Januari 2022

Tim Penyusun

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang kesehatan yang semakin pesat, disertai dengan meningkatnya kompleksitas masalah kesehatan masyarakat, menuntut tersedianya tenaga kesehatan yang profesional, kompeten, dan adaptif terhadap perubahan. Perawat sebagai bagian integral dari sistem pelayanan kesehatan memiliki peran strategis dalam memberikan asuhan keperawatan yang holistik, berkesinambungan, dan berorientasi pada keselamatan pasien. Oleh karena itu, pendidikan keperawatan, khususnya pada tahap profesi Ners, harus mampu menjamin tercapainya kompetensi lulusan yang sesuai dengan standar nasional dan kebutuhan global.

Penyelenggaraan pendidikan Profesi Ners di Indonesia mengacu pada standar yang ditetapkan oleh Asosiasi Institusi Pendidikan Ners Indonesia (AIPNI) tahun 2021. Kurikulum ini menekankan pada capaian pembelajaran lulusan yang terukur, terintegrasi, serta relevan dengan kebutuhan pelayanan kesehatan masa kini dan masa depan. yang mendorong proses pembelajaran yang lebih berpusat pada mahasiswa (*student-centered learning*), serta menekankan integrasi antara pembelajaran akademik dan praktik klinik secara komprehensif.

Kurikulum Asosiasi Institusi Pendidikan Ners Indonesia tahun 2021 dirancang untuk menghasilkan lulusan Ners yang memiliki kemampuan dalam memberikan asuhan keperawatan secara profesional, mampu berpikir kritis, memiliki keterampilan komunikasi yang efektif, serta menjunjung tinggi nilai-nilai etik dan legal dalam praktik keperawatan. Selain itu, kurikulum ini juga mengakomodasi perkembangan teknologi kesehatan, evidence-based practice, serta tuntutan globalisasi yang mengharuskan tenaga keperawatan memiliki daya saing di tingkat internasional.

STIKes RSPAD Gatot Soebroto sebagai institusi pendidikan tinggi kesehatan yang memiliki visi “Menjadi perguruan Tinggi Kesehatan yang Profesional dan unggul dalam Kesehatan Matra pada Tahun 2030” berkomitmen untuk memberikan akses pembelajaran yang berkualitas bagi seluruh mahasiswa profesi ners, Dalam implementasinya, diperlukan suatu dokumen kurikulum yang sistematis dan komprehensif sebagai pedoman bagi institusi pendidikan dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi proses pembelajaran Profesi Ners.

Buku kurikulum ini disusun sebagai bentuk penjabaran operasional dari Kurikulum Asosiasi Institusi Pendidikan Ners Indonesia tahun 2021 yang disesuaikan dengan visi, misi, serta kebutuhan institusi pendidikan. Dokumen ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi dosen, preceptor klinik, mahasiswa, serta pemangku kepentingan lainnya dalam mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Dengan adanya buku kurikulum ini, diharapkan proses pendidikan Profesi Ners di STIKes RSPAD Gatot Soebroto dapat berjalan secara terarah, terukur, dan berkelanjutan, sehingga mampu menghasilkan lulusan yang unggul, profesional, dan siap menghadapi tantangan pelayanan kesehatan di era globalisasi.

B. Dasar Hukum

Penyusunan dan pengembangan Kurikulum Program Profesi Ners STIKes RSPAD Gatot Soebroto didasarkan pada peraturan perundang-undangan dan kebijakan nasional di bidang pendidikan tinggi dan keperawatan, sebagai berikut:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan.
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2014 tentang Keperawatan.

4. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
5. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
6. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti).
8. Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
9. Peraturan Presiden RI No. 08 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI);
10. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2019 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 38 Tahun 2014 tentang Keperawatan.
11. Kurikulum Pendidikan Ners Indonesia Tahun 2021 oleh Asosiasi Institusi Pendidikan Ners Indonesia.

C. Sasaran

sasaran penyelenggaraan Program Studi Pendidikan Profesi Ners meliputi:

1. Sasaran Akademik
 - a. Terwujudnya proses pembelajaran praktik profesi ners yang objektif, terstandar, dan sesuai SN Dikti.
 - b. Tersusunnya kurikulum pendidikan Profesi Ners yang selaras dengan KKNI, profil lulusan, dan capaian pembelajaran (CPL) Program Studi Pendidikan Profesi Ners.

- c. Terciptanya mekanisme penilaian/asesmen yang kredibel, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan secara akademik.

2. Sasaran Mahasiswa

- a. Mahasiswa mampu menginternalisasi nilai-nilai profesionalisme keperawatan yang meliputi sikap etis, tanggung jawab, disiplin, serta menjunjung tinggi kode etik keperawatan dalam setiap praktik pelayanan kesehatan.
- b. Mahasiswa diharapkan memiliki kemampuan dalam memberikan asuhan keperawatan secara komprehensif dan holistik kepada individu, keluarga, kelompok, dan masyarakat, baik dalam kondisi sehat maupun sakit, dengan pendekatan proses keperawatan yang sistematis dan berbasis *evidence-based practice*.
- c. Mahasiswa diharapkan memiliki kemampuan dalam memberikan asuhan keperawatan secara holistik kepada individu, keluarga, kelompok, dan masyarakat dengan menggunakan pendekatan proses keperawatan yang sistematis, mulai dari pengkajian, penetapan diagnosis keperawatan, perencanaan, implementasi, hingga evaluasi.
- d. Mahasiswa mampu mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan klinis dalam mengambil Keputusan keperawatan yang tepat berdasarkan kondisi pasien serta didukung oleh prinsip *evidence-based practice*.
- e. Mahasiswa mampu memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam praktik keperawatan,
- f. Mendorong peserta memiliki kemampuan analitis, manajerial, dan pengambilan keputusan klinis yang sesuai dengan standar profesi ners

3. Sasaran Institusional

- a. Terwujudnya perguruan tinggi yang unggul
- b. menjadi perguruan tinggi yang mampu mewujudkan tata Kelola yang bermutu

- c. menjadi perguruan tinggi yang mampu menghasilkan penelitian yang berkualitas untuk pengembangan kesehatan matra.
- d. terselenggaranya Kegiatan pengabdian kepada masyarakat secara berkelanjutan dan berkontribusi pada peningkatan kesehatan masyarakat.
- e. menjadi perguruan tinggi yang mampu menciptakan perluasan akses melalui Kerjasama institusi baik ditingkat nasional maupun internasional dalam pelaksanaan tridharma perguruan tinggi.

D. Indikator Capaian Visi Misi

Visi dan Misi	Indikator Capaian
Keperawatan Inovatif	1. Mahasiswa mendapatkan mata kuliah penciri mengenai Kesehatan matra sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan. 2. Mahasiswa memenuhi target minimum pengalaman belajar dengan memberikan intervensi berbasis Kesehatan matra berdasarkan <i>evidence based</i>. 3. Mahasiswa melakukan praktik keperawatan di wahana praktik yang mengembangkan Kesehatan matra. 4. Mahasiswa melakukan penelitian skripsi mengenai pembuktian Kesehatan matra terbaru.
Berbasis <i>Evidence Based</i>	1. Penelitian yang dilakukan oleh dosen merupakan pembuktian mengenai Kesehatan matra yang berdasarkan <i>evidence based</i> 2. Pengabdian kepada masyarakat merupakan integrasi penerapan hasil penelitian terkait Kesehatan matra 3. Mahasiswa melakukan intervensi kesehatan matra berdasarkan hasil penelitian sebelumnya.
Kualitas Publikasi Penelitian	1. Produk keluaran hasil penelitian dosen maupun mahasiswa berupa buku panduan yang ISBN atau produk yang mendapatkan HAKI. 2. Publikasi hasil penelitian mahasiswa di upload pada laman repository STIKes RSPAD Gatot Soebroto.

	4. Publikasi hasil penelitian dosen diupload pada Jurnal Nasional terakreditasi atau Jurnal International bereputasi.
Pengabdian kepada masyarakat yang berorientasi Kesehatan matra	1. Melakukan pengabdian kepada masyarakat sebanyak dua kali dalam satu semester dengan melibatkan stakeholders terkait. 2. Memberdayagunakan masyarakat mengenai Kesehatan matra 3. Menerapkan dan mengajarkan Kesehatan matra sebagai upaya promotif dan preventif mitigasi bencana di masyarakat
Mengembangkan jejaring dengan stakeholders nasional dan internasional	1. Menjaring kerjasama dengan Perguruan Tinggi nasional/internasional dalam bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. 2. Menjaring kerjasama dengan Perguruan Tinggi nasional/internasional dalam bidang pembelajaran dengan melakukan pertukaran pelajar atau study banding mengenai teknologi kebidanan inovatif. 3. Menjaring kerjasama dengan organisasi yang memfasilitasi lahan pekerjaan di luar negeri.
Tata kelola yang baik, disiplin dan pelayanan prima	1. Kesetaraan untuk berpartisipasi dalam pembuatan kebijakan 2. Ketanggapan atas kebutuhan stakeholders 3. Kemampuan untuk memediasi perbedaan diantara stakeholders untuk mencapai konsensus bersama 4. Transparasi dalam proses pengambilan kebijakan 5. Aktivitas tata kelola didasarkan pada aturan/kerangka hukum 6. Jaminan atas hak semua orang untuk emningkatkan taraf hidup melalui cara yang adil dan inklusif.

BAB II

KURIKULUM PERGURUAN TINGGI

A. Matriks Bahan Kajian dan Mata Kuliah Pendidikan Profesi

Tabel 1 Matriks Bahan Kajian dan Mata Kuliah Pendidikan Profesi Ners

Bahan Kajian/Pengetahuan yang dipelajari	MATA KULIAH
1. Pemenuhan 14 kebutuhan dasar, dengan menggunakan proses keperawatan 2. Menyusun rencana asuhan keperawatan sesuai dengan standar profesi keperawatan dari mulai pengkajian, menegakkan diagnosis keperawatan yang terkait, menyusun intervensi keperawatan dan rasionalnya, mengimplementasikan perencanaan keperawatan dan melakukan evaluasi keperawatan 3. Mengintegrasikan Konsep Caring, Universal Precaution, dan komunikasi terapeutik.	Praktik Profesi Keperawatan Dasar (PPKD)
1. Asuhan Keperawatan dewasa dengan mengintegrasikan komunikasi efektif, keterampilan interpersonal yang efektif dalam kerja tim. 2. Teknologi dan informasi kesehatan secara efektif dan bertanggung jawab. 3. Langkah-langkah pengambilan keputusan etis dan legal. 4. Peka budaya dengan menghargai etnik, agama atau faktor lain dari setiap klien yang unik. 5. Kolaborasi berbagai aspek dalam pemenuhan kebutuhan kesehatan klien dewasa. 6. Keterampilan teknis keperawatan yang sesuai dengan dengan standar yang berlaku atau secara kreatif dan inovatif agar pelayanan yang diberikan efisien dan efektif. 7. Pola pikir kritis, logis dan etis dalam mengembangkan asuhan keperawatan orang dewasa. 8. Asuhan yang berkualitas secara holistik, kontinyu dan konsisten. 9. Fungsi advokasi untuk mempertahankan hak klien agar dapat mengambil keputusan untuk dirinya. 10. Kebijakan pelayanan kesehatan. 11. Akontabilitas asuhan keperawatan yang diberikan.. 12. Potensi diri untuk meningkatkan kemampuan profesional. 13. EBP dalam Keperawatan Medikal Bedah	Praktik Profesi Keperawatan Medikal Bedah (PPKMB)

1. Asuhan keperawatan pada anak dengan mengintegrasikan komunikasi yang efektif dalam pemberian asuhan keperawatan anak dengan berbagai tingkat usia dalam konteks keluarga. 2. Keterampilan interpersonal yang efektif dalam kerja tim. 3. Teknologi dan informasi kesehatan secara efektif dan bertanggung jawab. 4. Proses keperawatan dalam menyelesaikan masalah klien anak pada berbagai tingkat usia dalam konteks keluarga ditatanan klinik a. Bayi dan anak dengan gangguan termoregulasi: MAS,RDS, Prematur dan BBLR,penyakit infeksi (Thypoid, sepsis neonatorum, NEC, kejang demam, Morbili) hiperbilirubinemia, luka bakar. b. Bayi dan anak dengan gangguan oksigenasi akibat asfiksia neonatorum, RDS, ISPA/Pneumonia, Asma, Anemia, tuberculosis, thalassemia, masalah kelainan jantung bawaan (ToF, PDA, VSD, ASD) c. Bayi dan anak dengan masalah keganasan: leukemia, retinoblastoma, rhabdomiosarkoma, limfoma maligna, meningoencefalokel, SOL, osteosarkoma, Tumor Wilm. d. Bayi dan anak dengan gangguan eliminasi akibat kelainan kongenital: Hirschprung, Malformasi anorektal, Hypospadia,Labiopalatoskizis, atresia esophagus, gastroskizis dan omphalochele, ileus obstruksi, stenosis pylorus. e. Bayi dan anak dengan gangguan pemenuhan kebutuhan cairan dan elektrolit :, Diare, DHF, NS, glomerulo nefritis akut dan kronis, GGA dan GGK f. Bayi dan anak dengan gangguan nutrisi: KEP/ malnutrisi, Juvenile DM, Obesitas g. Bayi dan anak dengan gangguan pertumbuhan dan perkembangan: Autism, ADHD, retardasi mental h. Bayi dan anak dengan gangguan keamanan fisik: Meningitis.Enchepalitis, Hyperbilirubinemia, Kejang, epilepsy, fraktur, apendisitis, hydrocephalus. i. Bayi dan anak dengan gangguan psiko-sosial	Praktik Profesi Keperawatan Anak (PPKA)
---	--

j. Anak dengan gangguan sistem imun: SLE, HIV/AIDS - Langkah-langkah pengambilan keputusan etis dan legal pada klien anak dalam konteks keluarga. - Kolaborasi berbagai aspek dalam pemenuhan kebutuhan kesehatan klien anak dalam konteks keluarga - Keterampilan teknis keperawatan yang sesuai dengan dengan standar yang berlaku atau secara kreatif dan inovatif agar pelayanan yang diberikan efisien dan efektif pada klien anak. - Pola pikir kritis, logis dan etis dalam mengembangkan asuhan keperawatan pada klien anak dalam konteks keluarga. - Fungsi advokasi untuk mempertahankan hak klien dan keluarga agar dapat mengambil keputusan untuk dirinya. - Penilaian, klasifikasi, tindakan pengobatan, konseling serta tindak lanjut dengan pendekatan Manajemen Terpadu Balita Sakit (MTBS) dan Manajemen Terpadu Bayi Muda (MTBM). - EBP dalam Keperawatan Anak	
- Komunikasi yang efektif dalam pemberian asuhan keperawatan pada ibu hamil, melahirkan dan pasca melahirkan baik yang normal dan berisiko serta masalah-masalah pada sistem reproduksi dan keluarganya. - Keterampilan interpersonal yang efektif dalam kerja tim. - Teknologi dan informasi kesehatan secara efektif dan bertanggung jawab. - Proses keperawatan pada ibu hamil, melahirkan dan pasca melahirkan baik yang normal dan berisiko serta masalah-masalah pada sistem reproduksi dan keluarganya. - Langkah-langkah pengambilan keputusan etis dan legal: merencanakan program keluarga berencana. - Asuhan peka budaya dengan menghargai etnik, agama atau faktor lain dari setiap klien yang unik, dalam pemenuhan kebutuhan kesehatan ibu hamil, melahirkan, pasca melahirkan, baik yang normal dan berisiko serta masalah-masalah pada sistem reproduksi dan keluarganya. - Keterampilan teknis keperawatan yang sesuai dengan dengan standar yang berlaku atau secara kreatif dan inovatif agar pelayanan yang diberikan efisien dan efektif. Pola pikir kritis, logis dan etis dalam mengembangkan asuhan keperawatan maternitas.	Praktik Profesi Keperawatan Maternitas (PPKM)

8. Asuhan yang berkualitas secara holistik, kontinyu dan konsisten. 9. Fungsi advokasi untuk mempertahankan hak klien agar dapat mengambil keputusan untuk dirinya. 10. EBP dalam keperawatan maternitas.	
1. Komunikasi yang terapeutik dalam pemberian asuhan keperawatan pada klien dengan gangguan jiwa. 2. Keterampilan interpersonal yang efektif dalam kerja tim. 3. Teknologi dan informasi kesehatan secara efektif dan bertanggung jawab. 4. Asuhan keperawatan kepada individu, anak dan keluarga yang mengalami masalah adaptasi bio-psiko-sosio-spiritual dengan core problem; Hallusinasi, Waham, Harga Diri Rendah, Isolasi Sosial, Bunuh Diri, Perilaku Kekerasan dan Defisit Perawatan Diri. 5. Langkah-langkah pengambilan keputusan etis dan legal. 6. Asuhan peka budaya dengan menghargai etnik, agama atau faktor lain dari setiap klien yang unik. 7. Kolaborasi berbagai aspek dalam pemenuhan kebutuhan kesehatan klien. 8. Keterampilan teknis keperawatan yang sesuai dengan dengan standar yang berlaku atau secara kreatif dan inovatif agar pelayanan yang diberikan efisien dan efektif. 9. Asuhan yang berkualitas secara holistik, kontinyu dan konsisten. 10. Fungsi advokasi untuk mempertahankan hak klien agar dapat mengambil keputusan untuk dirinya. 11. EBP keperawatan Jiwa.	Praktik Profesi Keperawatan Kesehatan Jiwa (PPKKJ)
1. Komunikasi yang efektif dalam pemberian asuhan keperawatan pada klien usia lanjut. 2. Keterampilan interpersonal yang efektif dalam kerja tim 3. Teknologi dan informasi kesehatan secara efektif dan bertanggung jawab. 4. Proses keperawatan dalam menyelesaikan masalah klien usia lanjut a. Oksigenasi akibat COPD, Pneumonia hipostatik, Dekompensasio cordis, hipertensi. b. Eliminasi : BPH . c. Pemenuhan kebutuhan cairan dan elektrolit : Diare. d. Nutrisi: KEP. e. Keamanan fisik dan Mobilitas fisik: fraktur, artritis. 5. Langkah-langkah pengambilan keputusan etis dan legal.	Praktik Profesi Keperawatan Gerontik (PPKG)

6. Asuhan peka budaya dengan menghargai etnik, agama atau faktor lain dari setiap klien usia lanjut yang unik . 7. Kolaborasi berbagai aspek dalam pemenuhan kebutuhan kesehatan klien usia lanjut. 8. Keterampilan teknis keperawatan yang sesuai dengan dengan standar yang berlaku atau secara kreatif dan inovatif agar pelayanan yang diberikan efisien dan efektif. 9. Asuhan yang berkualitas secara holistik, kontinyu dan konsisten. 10. Fungsi advokasi untuk mempertahankan hak klien agar dapat mengambil keputusan untuk dirinya. 11. EBP dalam keperawatan Gerontik	
1. Komunikasi yang efektif dalam pemberian asuhan keperawatan pada klien dengan berbagai tingkat usia dalam keadaan gawat darurat. 2. Keterampilan interpersonal yang efektif dalam kerja tim. Menggunakan teknologi dan informasi kesehatan secara efektif dan bertanggung jawab. 3. Proses keperawatan dalam menyelesaikan masalah klien pada berbagai tingkat usia dalam keadaan gawat darurat akibat gangguan: a. Termoregulasi: trauma kapitis. b. Oksigenasi: Infark Miokard, Gagal nafas, trauma thoraks, Covid-19 c. Pemenuhan kebutuhan cairan dan elektrolit: DM dengan ketoasidosis, krisis tiroid. d. Keamanan fisik: keracunan, sengatan binatang berbisa. 4. Langkah-langkah pengambilan keputusan etis dan legal pada klien dengan berbagai tingkat usia dalam keadaan gawat darurat. 5. Kolaborasi berbagai aspek dalam pemenuhan kebutuhan kesehatan klien dengan berbagai tingkat usia dalam keadaan gawat darurat. 6. Keterampilan teknis keperawatan yang sesuai dengan dengan standar yang berlaku atau secara kreatif dan inovatif agar pelayanan yang diberikan efisien dan efektif pada klien dengan berbagai tingkat usia dalam keadaan gawat darurat: resusitasi/RJP/BHD. 7. Pola pikir kritis, logis dan etis dalam mengembangkan asuhan keperawatan pada klien dengan berbagai tingkat usia dalam keadaan gawat darurat (Triage).	Praktik Profesi Keperawatan Gawat Darurat dan Kritis (PPKGGK)

8. Fungsi advokasi pada klien dengan berbagai tingkat usia dalam keadaan gawat darurat untuk mempertahankan hak klien agar dapat mengambil keputusan untuk dirinya. 9. EBP dalam Keperawatan Gawat Darurat	
1. Komunikasi yang efektif dalam pemberian asuhan keperawatan pada individu dalam keluarga maupun keluarga sebagai satu unit. 2. Keterampilan interpersonal yang efektif dengan keluarga. 3. Teknologi dan informasi kesehatan secara efektif dan bertanggung jawab. 4. Proses keperawatan dalam menyelesaikan masalah-masalah pada keluarga. 5. Kerjasama dengan unsur terkait di masyarakat dalam menerapkan asuhan keperawatan keluarga. 6. Langkah-langkah pengambilan keputusan etis dan legal 7. Asuhan peka budaya dengan menghargai etnik, agama atau faktor lain dari setiap individu dalam keluarga. 8. Kolaborasi berbagai aspek dalam pemenuhan kebutuhan kesehatan keluarga. 9. Keterampilan teknis keperawatan yang sesuai dengan dengan standar yang berlaku atau secara kreatif dan inovatif agar pelayanan yang diberikan efisien dan efektif. 10. Intervensi yang kreatif dan sesuai dengan kemampuan keluarga terutama dalam aspek promotif dan preventif; terapi modalitas/komplemen ter sesuai dengan kebutuhan keluarga. 11. Pola pikir kritis, logis dan etis dalam mengembangkan asuhan keperawatan keluarga. 12. Asuhan keperawatan keluarga yang berkualitas secara holistik, kontinyu dan konsisten. 13. Fungsi advokasi untuk mempertahankan hak keluarga agar dapat mengambil keputusan untuk dirinya. 14. EBP dalam Keperawatan Keluarga Praktik Keperawatan Komunitas 1. Komunikasi dalam pemberian asuhan keperawatan komunitas 2. Proses keperawatan, dari tahap pengkajian kelompok dan menganalisis hasilnya 3. Implementasi tindakan atau prosedur untuk pemenuhan kebutuhan keluarga dan kelompok di komunitas. 4. Evaluasi tindakan pemenuhan kebutuhan keluarga dan kelompok di komunitas dan merencanakan tindak lanjut.	Praktik Profesi Keperawatan Keluarga dan Komunitas (PPKKK)

5. Prinsip kependidikan kesehatan dengan sasaran klien, teman sejawat dan tim kesehatan dalam bidang keperawatan. 6. Komunikasi terapeutik pada klien, teman sejawat dan tim Kesehatan. 7. EBP dalam Keperawatan komunitas	
1. Komunikasi dalam manajemen Asuhan keperawatan dengan menggunakan, keterampilan interpersonal yang efektif dalam kerja tim. 2. Teknologi dan informasi kesehatan secara efektif dan bertanggung jawab. 3. Fungsi kepemimpinan dan manajemen keperawatan. 4. Kebutuhan sarana dan prasarana ruangan keperawatan secara berkelompok. 5. Organisasi manajemen ruangan keperawatan secara berkelompok. 6. Manajemen konflik di dalam tim. 7. Pengarahan kepada anggota tim. 8. Supervisi terhadap anggota tim. 9. Evaluasi terhadap anggota tim. 10. Gaya kepemimpinan yang efektif sesuai dengan kondisi ruangan. 11. Manajemen Perubahan dalam asuhan dan pelayanan keperawatan. 12. EBP dalam Manajemen Keperawatan	Praktik Profesi Manajemen Keperawatan
1. Penilaian secara cepat, tepat dan sistematis pada keadaan sebelum, saat dan setelah bencana (rapid assessment) 2. Pendidikan kesehatan pencegahan dan penanggulangan bencana dengan mengintegrasikan prinsip-prinsip dan teori pembelajaran keperawatan sesuai dengan tingkatan usia. 3. Pertolongan korban bencana dan penanggulangan bencana dengan mengintegrasikan keselamatan korban dan petugas keselamatan dan keamanan lingkungan. 4. Perencanaan penanggulangan bencana di berbagai area pelayanan kesehatan dan non pelayanan kesehatan dengan pendekatan multidisiplin serta menerapkan aspek etik, legal dan peka budaya. 5. Asuhan keperawatan dengan keterbatasan sumber daya dan tantangan lingkungan. 6. Perencanaan dan pengelolaan logistik, peralatan dan sumber daya manusia dalam misi kesehatan keperawatan matra.	Praktik Profesi Keperawatan Matra

1. Asuhan keperawatan kasus kelolaan utama yang digambarkan menggunakan pendekatan proses keperawatan : - Pengkajian asuhan keperawatan - Diagnosis keperawatan yang ditegakkan - Perencanaan asuhan keperawatan - Penerapan intervensi/ implementasi yang telah dilakukan berdasar hasil kajian praktik berbasis bukti dan - Evaluasi terhadap keberhasilan asuhan keperawatan yang telah diberikan 2. Penulisan karya Ilmiah	Karya Ilmiah Akhir
--	--------------------

B. Profil Lulusan

Profil lulusan merupakan peran yang dilakukan oleh lulusan di bidang keahlian atau bidang kerja tertentu setelah menyelesaikan studinya. Profil lulusan sarjana akademik ditetapkan berdasarkan hasil kajian terhadap kebutuhan pasar kerja yang dibutuhkan pemerintah dan dunia usaha maupun industry, serta kebutuhan dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Profil lulusan sarjana akademik Keperawatan sudah ditetapkan oleh AIPNI yaitu sebagai berikut: *Care provider, Communicator, Health educator and promoter, Manager and leader, Researcher*.

Profil Lulusan	Deskripsi Singkat
<i>Care Provider</i>	Merencanakan dan memberikan asuhan keperawatan pada individu, keluarga, kelompok, dan masyarakat dalam rentang sehat sakit di tatanan klinik, keluarga, dan komunitas untuk memenuhi kebutuhan dasar manusia secara komprehensif dan berbasis bukti.
<i>Communicator</i>	Mendemonstrasikan komunikasi efektif pada sistem klien dan kolaborasi tim kesehatan
<i>Health educator and promoter</i>	Melakukan edukasi dan promosi pada sistem klien untuk mencapai kemandirian dalam merawat dirinya.
<i>Manager and leader</i>	Menganalisis pengorganisasian asuhan keperawatan dan berkoordinasi dengan tim Kesehatan dengan

	menunjukkan sikap kepemimpinan untuk mencapai tujuan perawatan klien.
<i>Researcher</i>	Menerapkan Langkah - langkah pendekatan ilmiah dalam menyelesaikan masalah keperawatan.

C. Capaian Pembelajaran Lulusan

Berdasarkan pada kerangka konsep dan tujuan pendidikan maka capaian pembelajaran Program Studi Pendidikan Profesi Ners STIKes RSPAD GATOT SOEBROTO adalah :

<u>PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS</u>
SIKAP
a. bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius; b. menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika; c. menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik; d. berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa; e. menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain; f. berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan pancasila; g. bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan; h. taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara; i. menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan; j. menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri. k. mampu bertanggung gugat terhadap praktik profesional meliputi kemampuan menerima tanggung gugat terhadap keputusan dan tindakan profesional sesuai dengan lingkup praktik di bawah tanggungjawabnya, dan hukum/peraturan perundangan; l. mampu melaksanakan praktik keperawatan dengan prinsip etis dan peka budaya sesuai dengan Kode Etik Perawat Indonesia;

- m. memiliki sikap menghormati hak privasi, nilai budaya yang dianut dan martabat klien, menghormati hak klien untuk memilih dan menentukan sendiri asuhan keperawatan dan kesehatan yang diberikan, serta bertanggung jawab atas kerahasiaan dan keamanan informasi tertulis, verbal dan elektronik yang diperoleh dalam kapasitas sesuai dengan lingkup tanggungjawabnya;
- n. memiliki nilai-nilai jiwa korsa, disiplin dan berpegang teguh pada kode etik profesi

PENGUASAAN PENGETAHUAN

- a. menguasai filosofi, paradigma, teori keperawatan, khususnya konseptual model dan *middle range theories*;
- b. menguasai konsep teoritis ilmu biomedik;
- c. menguasai nilai-nilai kemanusiaan(*humanity values*);
- d. menguasai teknik, prinsip dan prosedur pelaksanaan asuhan/ praktik keperawatan yang dilakukan secara mandiri atau berkelompok , pada bidang keilmuan keperawatan dasar, keperawatan medikal bedah, keperawatan anak, keperawatan maternitas, keperawatan jiwa, keperawatan keluarga, keperawatan gerontik, dan keperawatan komunitas, serta keperawatan gawat darurat dan bencana;
- e. menguasai konsep dan teknik penegakkan diagnosis asuhan keperawatan;
- f. menguasai konsep teoretis komunikasi terapeutik;
- g. menguasai konsep, prinsip, dan teknik penyuluhan kesehatan sebagai bagian dari upaya pencegahan penularan penyakit pada level primer, sekunder dan tertier;
- h. menguasai prinsip dan prosedur bantuan hidup lanjut (*advance life support*) dan penanganan trauma (*basic trauma cardiac life support*/BTCLS) pada kondisi kegawatdaruratan dan bencana;
- i. menguasai konsep dan prinsip manajemen keperawatan secara umum dan dalam pengelolaan asuhan keperawatan kepada klien di berbagai tatanan pelayanan kesehatan;
- j. menguasai pengetahuan faktual tentang sistem informasi asuhan keperawatan dan kesehatan
- k. menguasai prinsip-prinsip K3, hak dan perlindungan kerja ners, keselamatan pasien dan perawatan berpusat atau berfokus pada pasien
- l. menguasai metode penelitian ilmiah.
- o. Menguasai pengetahuan bela bangsa dan Negara untuk penerapan Asuhan Keperawatan

- m. Mengusai pengetahuan integrasi asuhan keperawatan gawat darurat dan kesehatan matra pada klien dewasa
- n. Menguasi berbagai bahasa Internasional dalam Asuhan Keperawatan.

KETERAMPILAN KHUSUS

- a. mampu memberikan asuhan keperawatan yang lengkap dan berkesinambungan yang menjamin keselamatan klien (*patient safety*) sesuai standar asuhan keperawatan dan berdasarkan perencanaan keperawatan yang telah atau belum tersedia;
- b. mampu memberIKAN asuhan keperawatan pada area spesialisasi (keperawatan medikal bedah, keperawatan anak, keperawatan maternitas, keperawatan jiwa, atau keperawatan komunitas (termasuk keperawatan keluarga dan keperawatan gerontik) sesuai dengan delegasi dari ners spesialis;
- c. mampu melaksanakan prosedur penanganan trauma dasar dan jantung (*basic trauma and cardiac life support/BTCLS*) pada situasi gawat darurat/bencana sesuai standar dan kewenangannya;
- d. mampu memberikan (*administering*) obat oral, topical, nasal, parenteral, dan supositoria sesuai standar pemberian obat dan kewenangan yang didelegasikan;
- e. mampu menegakkan diagnosis keperawatan dengan kedalaman dan keluasan terbatas berdasarkan analisis data, informasi, dan hasil kajian dari berbagai sumber untuk
- f. menetapkan prioritas asuhan keperawatan;
- g. mampu menyusun dan mengimplementasikan perencanaan asuhan keperawatansesuai standar asuhan keperawatan dan kode etik perawat, yang peka budaya, menghargai keragaman etnik, agama dan faktor lain dari klien individu, keluarga dan masyarakat;
- h. mampu melakukan tindakan asuhan keperawatan atas perubahan kondisi klien yang tidak diharapkan secara cepat dan tepat dan melaporkan kondisi dan tindakan asuhan kepada penanggung jawab perawatan;
- i. mampu melakukan evaluasi dan revisi rencana asuhan keperawatan secara reguler dengan/atau tanpa tim kesehatan lain;
- j. mampu melakukan komunikasi terapeutik dengan klien dan memberikan informasi yang akurat kepada klien dan/atau keluarga /pendamping/penasehat utnuak mendapatkan persetujuan keperawatan yang menjadi tanggung jawabnya;
- k. mampu melakukan studi kasus secara teratur dengan cara refleksi, telaah kritis, dan evaluasi serta *peer review* tentang praktik keperawatan yang dilaksanakannya;

- l. mampu melaksanakan penanganan bencana sesuai SOP;
- m. mampu melakukan upaya pencegahan terjadinya pelanggaran dalam praktik asuhan keperawatan;
- n. mampu mengelola sistem pelayanan keperawatan dalam satu unit ruang rawat dalam lingkup tanggungjawabnya;
- o. mampu melakukan penelitian dalam bidang keperawatan untuk menghasilkan langkah-langkah pengembangan strategis organisasi;
- p. mampu merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi program promosi kesehatan, melalui kerjasama dengan sesama perawat, profesional lain serta kelompok masyarakat untuk mengurangi angka kesakitan, meningkatkan gaya hidup dan lingkungan yang sehat.
- q. mengaplikasikan nilai-nilai nilai-nilai jiwa korsu, disiplin dan berpegang teguh pada kode etik profesi untuk penerapan Asuhan Keperawatan melalui profesi
- o. mampu melakukan tindakan asuhan keperawatan dengan integrasi asuhan keperawatan gawat darurat dan kesehatan matra pada klien dewasa
- r. mampu menerapkan berbagai bahasa Internasional dalam kegiatan profesi maupun diluar profesi

KETERAMPILAN UMUM

- a. bekerja di bidang keahlian pokok untuk jenis pekerjaan yang spesifik, dan memiliki kompetensi kerja yang minimal setara dengan standar kompetensi kerja profesinya;
- b. membuat keputusan yang independen dalam menjalankan pekerjaan profesinya berdasarkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif;
- c. menyusun laporan atau kertas kerja atau menghasilkan karya desain di bidang keahliannya berdasarkan kaidah rancangan dan prosedur baku, serta kode etik profesinya, yang dapat diakses oleh masyarakat akademik;
- d. mengomunikasikan pemikiran/argumen atau karya inovasi yang bermanfaat bagi pengembangan profesi, dan kewirausahaan, yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan etika profesi, kepada masyarakat terutama masyarakat profesinya;
- e. meningkatkan keahlian keprofesiannya pada bidang yang khusus melalui pelatihan dan pengalaman kerja;
- f. bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang profesinya sesuai dengan kode etik profesinya;
- g. melakukan evaluasi secara kritis terhadap hasil kerja dan keputusan yang dibuat dalam melaksanakan pekerjaannya oleh dirinya sendiri dan oleh sejawat;

- | |
|--|
| <ul style="list-style-type: none">h. memimpin suatu tim kerja untuk memecahkan masalah pada bidang profesinya;i. bekerja sama dengan profesi lain yang sebidang dalam menyelesaikan masalah pekerjaan bidang profesinya;j. mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan masyarakat profesi dan kliennya;k. mendokumentasikan, menyimpan, mengaudit, mengamankan, dan menemukan kembali data dan informasi untuk keperluan pengembangan hasil kerja profesinya;l. meningkatkan kapasitas pembelajaran secara mandiri. |
|--|

D. Struktur Kurikulum Prodi Pendidikan Profesi Ners STIKes RSPAD

Gatot Soebroto

Bertolak dari falsafah keperawatan, tujuan pendidikan, dan kerangka konsep pendidikan yang diuraikan diatas, disusun Kurikulum Program Studi Pendidikan Profesi Ners STIKes RSPAD Gatot Soebroto Kurikulum ini menggunakan kurikulum yang mengacu pada kerangka kualifikasi nasional Indonesia pada level 7 yang dikembangkan berdasarkan profil lulusan dengan pembelajaran integrasi dan pendekatan holistik dengan mengantisipasi perkembangan IPTEK dan tuntutan masyarakat baik nasional maupun global serta metode pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa (*Student Centre Learning*). Kurikulum Institusi Pendidikan Profesi Ners bersumber pada referensi dan literatur yang selanjutnya diturunkan kedalam capaian pembelajaran dan besaran beban studi. Berikut penjelasan kurikulum tahap akademik dan tahap profesi pada Program Studi Pendidikan Profesi Ners STIKes RSPAD Gatot Soebroto.

E. Kurikulum Institusi Tahap Profesi Ners Program Studi Pendidikan Profesi Ners STIKes RSPAD Gatot Soebroto

Pendidikan profesi keperawatan bertujuan untuk menyiapkan peserta didik untuk mampu melaksanakan fungsi dan peran sebagai ners. Hal ini sesuai dengan keputusan menteri pendidikan nasional Republik Indonesia No. 232/U/2000 pasal 2 ayat 2 bahwa program pendidikan profesional bertujuan

untuk menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan profesional dalam menerapkan, mengembangkan, dan menyebarkan teknologi dan atau kesenian serta mengupayakan penggunaannya untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat dan memperkaya kebudayaan nasional.

Pendidikan profesi ners Program Studi Pendidikan Profesi Ners STIKes RSPAD GATOT SOEBROTO berjumlah 36 sks, yang terdiri dari kurikulum inti keilmuan (80%): 29 sks dan kurikulum keunggulan institusi (20%): 1 sks Seminar Keperawatan, 2 sks praktik profesi keperawatan matra, 1 sks KIA 2 sks. Pendidikan profesi merupakan lanjutan dari tahap akademik pada pendidikan sarjana keperawatan. Artinya, tahap ini dilaksanakan setelah menyelesaikan program sarjana keperawatan dengan beban studi minimal 36 SKS (mengacu pada PP no. 4 pendidikan kedinasan) atau setara magister (SK. Mendiknas, No. 232/U/2000 pasal 5 ayat 2). Pendidikan tahap profesi keperawatan merupakan tahapan proses adaptasi profesi untuk dapat menerima pendelegasian kewenangan secara bertahap dalam melakukan asuhan keperawatan profesional, memberikan pendidikan kesehatan menjalankan fungsi advokasi pada klien, membuat keputusan legal dan etik serta menggunakan hasil penelitian terkini yang berkaitan dengan keperawatan.

Kompetensi pendidikan profesi dapat dicapai dengan masa studi 2 (dua) semester, sedangkan masa studi maksimal adalah 3 (tiga) semester dengan perhitungan $36 \text{ SKS} \times 170 \text{ menit} = 6120 \text{ menit} : 60 \text{ menit} = 102 \times 16 \text{ minggu} = 1632 \text{ jam}$ (Permenristek DIKTI, 2015).

Pendidikan Ners tahap profesi merupakan kelanjutan dari tahap pendidikan program sarjana keperawatan. Pada tahap ini peserta didik mengaplikasikan teori dan konsep yang didapat selama proses pendidikan sarjana. Oleh karena itu, pelaksanaan pendidikan ners tahap profesi harus dilaksanakan dengan memperhatikan prinsip-prinsip di bawah ini.

1. Calon peserta pendidikan Ners tahap profesi harus lulus pendidikan sarjana keperawatan

2. Untuk penjaminan mutu terlaksananya pendidikan ners tahap profesi, maka diperlukan tersedianya wahana pembelajaran klinik (dua RS Kelas B, dua RS kelas C), dan komunitas (Puskesmas, Panti, RB, Sekolah Umum, Sekolah Luar biasa dan wilayah binaan). Fasilitas tersebut disertai dengan keberadaan fasilitas lain, antara lain: ruang diskusi, akses internet, dan perpustakaan yang mendukung terpenuhinya capaian pembelajaran
3. Tersedianya buku pedoman umum program pendidikan Ners tahap profesi, pedoman pembimbingan program pendidikan Ners tahap profesi, pedoman belajar dan buku kerja harian program pendidikan Ners tahap profesi.
4. Tersedianya pembimbing klinik/ preceptor untuk penyelenggaraan pembimbingan pada pendidikan profesi ners tahap profesi.
5. Pelaksanaan kegiatan pendidikan Ners tahap profesi berorientasi pada tahap pembelajaran sederhana ke kompleks dengan memfokuskan pada pengetahuan, keterampilan dan sikap untuk mencapai kompetensi ners profesional.

Berdasarkan Standar profesi Perawat tahun 2020, diperoleh daftar masalah (sebanyak 335), diagnosis keperawatan (sebanyak 149), dan daftar keterampilan (sebanyak 531) beserta tingkat kemampuan yang harus dicapai oleh seorang Ners.

1. Daftar Masalah

Daftar masalah yang disusun merupakan informasi dari Klien, keluarga atau profesi kesehatan lain sebagai acuan bagi institusi pendidikan Keperawatan dalam menyelenggarakan pendidikan Keperawatan agar lulusan mampu melaksanakan pengkajian untuk menemukan masalah Keperawatan dalam tatanan Praktik Keperawatan. Daftar masalah ini disusun berdasarkan masalah-masalah Keperawatan yang ditemukan pada tatanan Praktik Keperawatan.

Daftar ini diperlukan untuk melatih dan membiasakan mahasiswa Keperawatan mengenali masalah-masalah yang akan dihadapi di dalam

Praktik Keperawatan dengan menjadikan daftar tersebut sebagai pemicu diskusi dalam proses pendidikan Keperawatan.

2. Daftar Diagnosis Keperawatan

Daftar Diagnosis Keperawatan ini disusun sebagai acuan bagi institusi pendidikan Keperawatan, agar lulusan Perawat mampu menegakkan Diagnosis Keperawatan sesuai dengan masalah yang ditemukan pada tatanan Praktik Keperawatan. Daftar Diagnosis Keperawatan ini disusun berdasarkan masalah-masalah Keperawatan yang ditemukan pada tatanan Praktik Keperawatan. Penulisan Diagnosis Keperawatan ini menggunakan pendekatan berdasarkan klasifikasi dari *International Council of Nursing Practice* (ICNP), yang dibagi dalam lima kategori, yaitu Fisiologis, Psikologis, Perilaku, Relasional, dan Lingkungan.

Daftar Diagnosis Keperawatan ini disusun untuk menjadi acuan bagi institusi pendidikan Keperawatan untuk mempermudah mahasiswa dalam melakukan penilaian mengenai respons Klien terhadap masalah kesehatan atau proses kehidupan yang dialami oleh Klien.

Tingkat kemampuan yang harus dicapai:

- a. Tingkat Kemampuan 1: mengetahui dan menjelaskan Diagnosis Keperawatan Lulusan Ners mampu mengenali dan menjelaskan karakteristik Diagnosis Keperawatan dan memahami cara melengkapi informasi dan data untuk menunjang penegakan Diagnosis Keperawatan.
- b. Tingkat Kemampuan 2: pernah melihat atau didemonstrasikan. Diagnosis Keperawatan Lulusan Ners mampu menetapkan/menegakkan Diagnosis Keperawatan dengan tepat dan merancang rujukan yang paling tepat bagi penanganan Klien selanjutnya, dan mampu melanjutkan intervensi Keperawatan pasca rujukan.
- c. Tingkat Kemampuan 3: menegakkan Diagnosis Keperawatan secara terampil di bawah supervisi

- d. Tingkat Kemampuan 4: terampil menegakkan Diagnosis Keperawatan secara mandiri dan tuntas. Lulusan Ners mampu menegakkan Diagnosis Keperawatan tersebut secara mandiri dan tuntas.

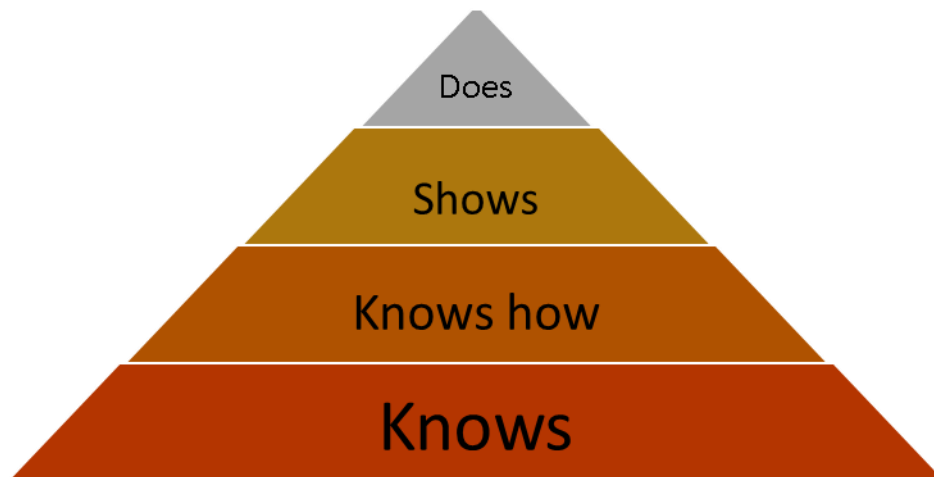
3. Keterampilan

Keterampilan Keperawatan perlu dilatihkan sejak awal hingga akhir pendidikan Perawat secara berkesinambungan. Dalam melaksanakan praktik, lulusan Perawat harus menguasai keterampilan Keperawatan untuk melakukan Asuhan Keperawatan. Intervensi Keperawatan merupakan segala bentuk tindakan yang dikerjakan oleh Perawat didasarkan pada pengetahuan dan penilaian untuk mencapai peningkatan, pencegahan, dan pemulihan kesehatan Klien individu, keluarga, dan komunitas.

Daftar Keterampilan Keperawatan ini disusun dengan tujuan untuk menjadi acuan bagi institusi pendidikan Perawat dalam menyiapkan sumber daya yang berkaitan dengan keterampilan minimal yang harus dikuasai oleh lulusan Perawat.

Daftar Keterampilan dikelompokkan menurut kategori dan subkategori untuk menghindari pengulangan. Pada setiap keterampilan ditetapkan tingkat kemampuan yang harus dicapai di akhir pendidikan Perawat dengan menggunakan Piramida Miller dimodifikasi dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi Keperawatan (*knows, knows how, shows, does*).

Gambar Piramida Miller



4. **Tingkat kemampuan 1 (*Knows*): Mengetahui dan menjelaskan**
Lulusan Perawat mampu mengetahui dan mampu menjelaskan karakteristik keterampilan/tindakan Keperawatan meliputi uraian dan tata cara pelaksanaan tindakan Keperawatan. Keterampilan ini dapat dicapai mahasiswa melalui perkuliahan, diskusi, penugasan, dan belajar mandiri, sedangkan penilaiannya dapat menggunakan ujian tulis
5. **Tingkat kemampuan 2 (*Knows How*): Pernah melihat atau didemonstrasikan** Lulusan Perawat pernah melihat atau pernah didemonstrasikan keterampilan/tindakan Keperawatan dalam tata cara pelaksanaan tindakan di laboratorium pendidikan dengan menggunakan alat peraga atau audio visual. Jika ditemukan masalah yang memerlukan keterampilan itu, mampu mengidentifikasi kebutuhan rujukan yang tepat. Selanjutnya mampu menerapkan langkah-langkah tindak lanjut pasca rujukan. Pengujian keterampilan tingkat kemampuan 2 (dua) dengan menggunakan ujian tulis pilihan berganda atau penyelesaian kasus secara tertulis dan/atau lisan (*oral test*).
6. **Tingkat kemampuan 3 (*Shows*)**
Terampil melakukan atau terampil menerapkan di bawah supervise Lulusan Perawat mampu melaksanakan keterampilan/tindakan

Keperawatan di bawah supervisi atau koordinasi dalam tim, dan merujuk untuk tindakan lebih lanjut. Pengujian keterampilan tingkat kemampuan 3 (tiga) dengan menggunakan *Objective Structured Clinical Examination* (OSCE).

7. Tingkat kemampuan 4 (Does): Terampil melakukan tindakan Keperawatan secara mandiri dan tuntas

Lulusan Perawat mampu melaksanakan tindakan Keperawatan secara mandiri dan tuntas, dan berkolaborasi dengan profesi kesehatan lain jika diperlukan. Pengujian keterampilan tingkat kemampuan 4 (empat) dilakukan dengan menggunakan *Work-based Assessment* misalnya mini-CEX, portfolio, logbook, *multisource feedback* dan sebagainya.

Tabel 3 Matriks Tingkat Keterampilan Keperawatan, Metode Pembelajaran, dan Metode Penilaian untuk Setiap Tingkat Kemampuan

KRITERIA	TINGKAT 1	TINGKAT 2	TINGKAT 3	TINGKAT 4
TINGKAT KETERAMPILAN				Mampu melakukan secara mandiri
				Mampu melakukan di bawah supervisi
				Mengetahui permasalahan dan solusinya
				Mengetahui teori keterampilan
METODE PEMBELAJARAN				Melakukan pada Klien langsung
				Pendampingan dengan Klien Probatus
				Demonstrasi, Berlatih dengan alat peraga
				Perkuliahan, Diskusi, Penugasan, Observasi
METODE PENILAIAN	Ujian Tulis	Penyelesaian secara tertulis atau lisan (<i>oral test</i>) dan Uji Praktik laboratorium	<i>Objective Structured Clinical Examination</i> (OSCE)	<i>Work-based Assessment</i> (Mini-CEX, Portfolio, logbook, <i>multisource feedback</i>)

Tingkat Keterampilan:

- Mampu memahami untuk diri sendiri
- Mampu memahami dan menjelaskan
- Mampu memahami, menjelaskan, dan melaksanakan di bawah supervisi
- Mampu memahami, menjelaskan, dan melaksanakan secara mandiri.

STRUKTUR KURIKULUM PENDIDIKAN NERS TAHAP PROFESI

Matrik Deskripsi Mata kuliah Pendidikan Profesi

Semester	Mata Kuliah	Jumlah sks		Total SKS
		Kurikulum inti	Kurikulum institusi	
I	Praktik Profesi Keperawatan Dasar Profesi (PPKD)	2	1	3
	Praktik Profesi Keperawatan Medikal Bedah (PPKMB)	5	1	6
	Praktik Profesi Keperawatan Anak (PPKA)	3		3
	Praktik Profesi Keperawatan Maternitas (PPKM)	3		3
	Praktik Profesi Keperawatan Kesehatan Jiwa (PPKKJ)	3		3
	Praktik Profesi Keperawatan Gerontik (PPKG)	2		2
II	Praktik Profesi Manajemen Keperawatan	2		2
	Praktik Profesi Keperawatan Gadar dan Kritis (PPKGK)	3	1	4
	Praktik Profesi Keperawatan Keluarga dan Komunitas (PPKKK)	4		4
	Praktik Profesi Keperawatan Matra		2	2
	Seminar Keperawatan		1	1
	Karya Ilmiah Akhir	2	1	3
	Jumlah	29	7	36

F. Pengalaman Belajar

1. *Pre dan post conference*

Pre conference merupakan suatu metode bimbingan yang dilakukan untuk mengidentifikasi kesiapan mahasiswa sebelum melakukan asuhan keperawatan pada pasien yang mengalami gangguan pemenuhan kebutuhan dasar di ruang perawatan. Dalam *Pre conference*

akan didiskusikan mengenai kontrak belajar dan konsep dasar yang disusun oleh mahasiswa. Dalam *pre conference* juga dikaji tentang kesiapan skill maupun pemahaman mengenai kompetensi yang akan dicapai. *Post conference* adalah metode bimbingan untuk mengevaluasi pencapaian target yang ditetapkan pada saat *pre conference*, identifikasi faktor pendukung dan kendala yang dihadapi ketika melakukan asuhan keperawatan serta strategi yang diterapkan untuk memecahkan masalah tersebut.

2. Diskusi refleksi (*problem solving skill*), Kegiatan responsi pra dan pasca dinas di ruang perawatan.

3. *Bed site teaching*

Merupakan metode dimana praktikan akan dibimbing untuk melakukan asuhan keperawatan secara langsung disamping pasien yang meliputi: pengkajian, prosedur keperawatan, penerapan berpikir kritis, etika dan komunikasi pada pasien.

4. Seminar Kasus Dengan EBP

Adalah metode bimbingan dimana praktikan diberi kesempatan untuk merefleksikan hasil asuhan kepada pasien di depan audien disertai dengan analisa jurnal hasil penelitian keperawatan yang berkaitan dengan kasus klien yang dikelola oleh mahasiswa sehingga memungkinkan para praktikan untuk *sharing* pengalaman terutama dalam memecahkan masalah pasien. Metode pembelajaran melalui seminar merupakan kegiatan ilmiah yang dilakukan untuk memaparkan hasil asuhan keperawatan yang dikelola secara kelompok oleh mahasiswa ners. Seminar berupa hasil dari asuhan keperawatan kelompok dan hasil dari implementasi desain inovatif. Seminar diselenggarakan di akhir stase dengan menghadirkan pembimbing.

5. Konsultasi Individu dan Kelompok

Konsultasi individu ataupun kelompok diberikan untuk menambah pemahaman terhadap asuhan keperawatan pada gangguan kebutuhan

dasar manusia dan juga permasalahan individu (praktikan) yang mungkin timbul selama praktek.

6. *SOCA/Case Test/Uji Kasus*

Metode kegiatan mahasiswa dalam mengelola sebuah kasus yang dianalisa secara ilmiah dan dapat di pertanggungjawabkan. Melakukann praktik tindakan keperawatan yang ditunjukkan dengan perilaku professional.

7. *Direct observational of procedural skill (DOPS)*

Mahasiswa kontrak dengan salaah satu pembimbing untuk melakukan prosedur tindakan keperawatan dari daftar target keterampilan dasar dalam mata kuliah ini. Untuk alat yang dipeprsiapkan bisa dari ruangan praktik atau mahasiswa meminjam alat dari laboratorium keperawatan STIKes RSPAD Gatot Soebroto.

8. Pendelegasian kewenangan

Metode pembelajaran untuk mengasah kemandirian mahassiswa peserta program profesi adalah dengan memberikan delegasi kewenangan secara bertahap berdasarkan hasil pengamatan dan evaluasi pencapaian kompetensi mahasiswa secaraa berkelanjutan.

G. Evaluasi Belajar Mahasiswa

Evaluasi belajar mahasiswa dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Supervisi klinik

Supervisi merupakan salah satu bentuk evaluasi terhadap pengelolaan asuhan keperawatan pada klien kelolaan. Supervisi dilaksanakan perorangan. Supervisi dapat diulang jika hasil penilaian berdasar format penilaian supervisi belum mencukupi.

2. Seminar

Seminar atau presentasi kasus dilakukan sesuai jadwal yang sudah ditetapkan atau sesuai kesepakatan dengan preceptor. Masing-masing kelompok mempresentasikan kelolaan kelompok yang meliputi WOC kasus kelolaan dan asuhan keperawatannya. Seminar dilakukan dengan

mengundang semua preceptor. Penilaian seminar dilakukan oleh peer dan preceptor dengan menggunakan format yang tersedia.

3. Laporan kasus dalam bentuk log book

Mahasiswa menuliskan seluruh asuhan keperawatan yang dilakukannya di buku log dengan acuan format-format yang telah disediakan mulai dari laporan pendahuluan sampai evaluasi asuhan keperawatan. Mahasiswa wajib mengelola satu klien kelolaan selama masa praktik klinik keperawatan. Apabila sebelum selesai masa praktik klien kelolaannya telah selesai masa rawatnya maka mahasiswa mengelola klien kelolaan yang baru. Penilaian log book dilakukan selama proses pembelajaran dan bimbingan dengan menggunakan format penilaian yang telah tersedia. Isi log book:

- a. Laporan Pendahuluan
- b. Pengkajian dengan menggunakan format yang tersedia
- c. Rencana Perawatan
- d. Catatan perkembangan dan evaluasi asuhan keperawatan

4. Target keterampilan klinik

Pencapaian kompetensi praktik klinik pada masing-masing mata ajar dijabarkan dalam buku target keterampilan klinik. Minimal pencapaian target 75% dari seluruh target

5. Resume

Mahasiswa mempunyai target untuk membuat resume, jumlah resume di sesuaikan pada masing-masing mata ajar pada kasus yang berbeda.

6. Diskusi refleksi, Kegiatan responsive pra dan paska dinas di ruang perawatan.

Deskripsi Mata Kuliah

Mata Kuliah: Praktik Profesi Keperawatan Dasar

Beban studi 3 sks

Deskripsi Mata Kuliah:

Praktik Profesi Keperawatan (PPKD) merupakan bagian awal dari rangkaian proses pendidikan Ners tahap profesi yang akan diikuti oleh seluruh mahasiswa pada tatanan klinik di rumah sakit. Kemampuan yang dicapai selama program ini akan menjadi dasar kemampuan di mata kuliah tahap profesi selanjutnya.

Setelah menjalani PPKD ini, mahasiswa diharapkan mampu menentukan gangguan pemenuhan kebutuhan dasar, dan melaksanakan tindakan keperawatan untuk memenuhi kebutuhan klien dan keluarga dengan menggunakan pendekatan proses keperawatan.

Praktik Profesi Keperawatan dasar difokuskan untuk mengasah kemampuan mahasiswa agar mampu bersikap dan bertindak sebagai perawat profesional. Kemampuan yang dimaksud adalah: kemampuan melakukan analisis gangguan kebutuhan dasar klien dan keluarga, bersikap *caring* di setiap kesempatan memberikan asuhan keperawatan, membina hubungan interpersonal kepada klien dan keluarganya, memberikan asuhan saat klien dan keluarga mengalami gangguan pemenuhan kebutuhan dasar.

Capaian Pembelajaran:

Bila merawat klien dengan gangguan pemenuhan kebutuhan dasar, mahasiswa mampu:

1. Menyusun asuhan keperawatan sesuai dengan standar profesi keperawatan
Melakukan pengkajian yang terkait dengan kebutuhan dasar klien dan keluarga
 - a. Menegakkan diagnosis keperawatan yang terkait dengan gangguan kebutuhan dasar.
 - b. Menyusun intervensi keperawatan dan rasionalnya
 - c. Mengimplementasikan perencanaan keperawatan
 - d. Melakukan evaluasi keperawatan
2. Mahasiswa diharapkan memiliki kemampuan profesional dalam:

No	Capaian Pembelajaran	Level
1	Menunjukkan sikap <i>caring</i> di setiap asuhan keperawatan yang diberikan	
2	Menerapkan Tindakan <i>universal precaution</i> di setiap asuhan keperawatan yang diberikan (keamanan dan kenyamanan)	
3	Membina komunikasi terapeutik dengan klien dan keluarga (komunikasi)	
4	Melakukan Tindakan keperawatn untuk mengatasi gangguan konsep diri (konsep diri)	
5	Melakukan tindakan keperawatan untuk mengatasi kecemasan (stress koping)	
6	Melakukan tindakan keperawatan untuk mengatasi kehilangan dan berduka (nilai dan keyakinan)	
7	Memberikan pendidikan kesehatan dan perencanaan pulang untuk klien dan keluarga (nilai dan keyakinan)	
8	Melakukan pemeriksaan fisik umum (<i>general survey</i>)	
9	Melakukan penyadapan EKG 12 <i>lead</i> (sirkulasi)	
10	Melatih nafas dalam dan batuk efektif (oksigenasi)	
11	Melakukan fisioterapi dada (oksigenasi)	
12	Memberikan terapi oksigen melalui nasal kanula dan masker (oksigenasi)	
13	Melatih rentang pergerakan sendi (RPS) (mobilisasi)	
14	Mengatur posisi klien di tempat tidur (mobilisasi)	
15	Memindahkan klien (mobilisasi)	
16	Memandikan klien di tempat tidur (integritas kulit)	
17	Merawat mulut klien dengan penurunan kesadaran (integritas kulit)	
18	Merawat perineum (integritas kulit)	
19	Memasang dan melepaskan NGT (cairan dan nutrisi)	
20	Memberikan makan melalui NGT (cairan dan nutrisi)	
21	Merawat luka sederhana (integritas kulit)	
22	Melakukan kanulasi intravena: pang, rawat, lepas (sirkulasi)	
23	Memasang kateter urin (eliminasi)	
24	Melakukan enema (eliminasi)	
25	Memberikan medikasi melalui intramuscular, intravena, subkutan, dan intrakutan (keamanan dan kenyamanan)	
26	Mengambil darah vena (sirkulasi)	
27	Melakukan penghisapan lendir (<i>suction</i>) (oksigenasi)	
28	Mengitung kebutuhan kalori (cairan dan nutrisi)	
29	Memberikan makan per-oral (cairan dan nutrisi)	
30	Mengajarkan Teknik relaksasi, distraksi, hypnoterapi, dan <i>guided imagery</i> (istirahat tidur)	
31	Mengajarkan kesehatan reproduksi (seksual dan reproduksi)	
32	Melakukan Teknik keperawatan untuk menstabilkan suhu tubuh pasien (termoregulasi)	

Metode Pembelajaran:

1. *Pre dan post conference*
2. Tutorial individual yang diberikan preceptor
3. Diskusi kasus
4. *Case report* dan overran dinas
5. Pendelegasian kewenangan bertahap
6. Seminar kecil tentang klien atau ilmu dan teknologi kesehatan/keperawatan terkini
7. *Problem solving for better health/hospital* (PSBH)
8. Belajar berinovasi dalam pengelolaan asuhan

Metode Evaluasi:

1. *Log book*
2. *Direct Observational of Prosedure Skill*
3. *Case test/uji kasus* (SOCA – *Student Oral Case Analysis*)
4. *Critical Insidence Report*
5. *OSCE*
6. *Problem Solving Skill*
7. *Kasus lengkap, kasus singkat*
8. *Porofolio*

Daftar Rujukan:

- Amelia K., Hanny H. (2005). Buku Panduan Keterampilan Dasar Profesi Keperawatan. Fakultas Ilmu Keperawatan UI. Jakarta: Penerbit Fakultas Ekonomi UI.
- Harkreader, H., Hogan M.A., Thobaben M. (2007). *Fundamentals of Nursing Caring and Clinical Judgement*. Canada: Elsevier.
- Kozier, B., Erb, G., Berwan, A.J., & Burke, K. (2008). *Fundamentals of Nursing: Concepts, Process, and Practice*.
- Lynn P. (2011). *Taylor's Handbook of Clinical Nursing Skills*. 3rd ed.
- NANDA International (2012). *Nursing diagnosis: Definition and classification 2012-2014*. Oxford: Wiley-Blackwell.
- Potter, PA. & Perry, A.G. (2009). *Potter & Perry's fundamentals of nursing (7th ed)*. Sydney: Mosby

Mata Kuliah: Praktik Profesi Keperawatan Medikal Bedah (PPKMB)

Beban Studi : 6 SKS

Deskripsi Mata Kuliah:

Praktik Profesi Keperawatan Medikal Bedah merupakan program yang menghantarkan mahasiswa dalam adaptasi profesi untuk dapat menerima pendelegasian kewenangan secara bertahap ketika melakukan asuhan keperawatan profesional, memberikan pendidikan kesehatan, menjalankan fungsi advokasi pada klien, membuat keputusan legal dan etik serta menggunakan hasil penelitian terkini yang berkaitan dengan keperawatan pada orang dewasa. Praktik Profesi Keperawatan Medikal Bedah mencakup asuhan keperawatan pada klien dewasa dalam konteks keluarga yang mengalami masalah pemenuhan kebutuhan dasarnya akibat gangguan satu sistem (organ) ataupun beberapa sistem (organ) tubuhnya.

Capaian Pembelajaran:

Setelah mengikuti Praktik Profesi Keperawatan Medikal Bedah mahasiswa mampu:

1. Melakukan komunikasi yang efektif dalam pemberian asuhan keperawatan pada orang dewasa.
2. Menggunakan keterampilan interpersonal yang efektif dalam kerja tim.
3. Menggunakan teknologi dan informasi kesehatan secara efektif dan bertanggung jawab.
4. Menggunakan langkah-langkah pengambilan keputusan etis dan legal.
5. Memberikan asuhan peka budaya dengan menghargai etnik, agama atau faktor lain dari setiap klien yang unik.
6. Mengkolaborasikan berbagai aspek dalam pemenuhan kebutuhan kesehatan klien dewasa.
7. Mendemonstrasikan keterampilan teknis keperawatan yang sesuai dengan dengan standar yang berlaku atau secara kreatif dan inovatif agar pelayanan yang diberikan efisien dan efektif.

8. Mengembangkan pola pikir kritis, logis dan etis dalam mengembangkan asuhan keperawatan orang dewasa.
9. Memberikan asuhan yang berkualitas secara holistik, kontinyu dan konsisten.
10. Menjalankan fungsi advokasi untuk mempertahankan hak klien agar dapat mengambil keputusan untuk dirinya.
11. Mempertahankan lingkungan yang aman secara konsisten melalui penggunaan strategi manajemen kualitas dan manajemen risiko.
12. Melaksanakan pelayanan kesehatan sesuai dengan kebijakan yang berlaku dalam bidang kesehatan.
13. Memberikan dukungan kepada tim asuhan dengan mempertahankan akontabilitas asuhan keperawatan yang diberikan .
14. Mewujudkan lingkungan bekerja yang kondusif.
15. Mengembangkan potensi diri untuk meningkatkan kemampuan profesional khususnya dalam memberikan perawatan luka baik luka kut maupun luka kronis
16. Berkontribusi dalam mengembangkan profesi keperawatan.
17. Menggunakan hasil penelitian untuk diterapkan dalam pemberian asuhan keperawatan.

Daftar kasus dan tingkat pencapaian:

No	Daftar Kasus	Tingkat pencapaian
Sistem Pernapasan		
1	Pneumonia	
2	PPOK	
3	Asma	
4	Ca paru	
Sistem Kardiovaskuler		
5	Dekompensasio cordis	
6	Hipertensi	
7	Aritmia	
Sistem Hematologi		
8	Leukemia	
9	Anemia	
10	DHF	
Sistem Endokrin		
11	Diabetes Mellitus	
12	Hipertiroidisme	

13	Hipotiroidisme	
Sistem Imunologi		
14	Rematik	
15	HIV/AIDS	
Sistem Pencernaan		
16	Apendisitis, kanker kolorektal, hepatitis, sirosis hepatis	
17	Pankreatitis akut	
18	Diare	
19	Kolelitiasis akut	
20	Ileus obstruktif	
21	Karsinoma saluran cerna	
22	Thypoid	
Sistem Perkemihan		
23	Penyakit ginjal kronik	
24	BPH	
Sistem Muskuloskeletal		
25	Fraktur	
26	Dislokasi	
Sistem Integumen		
27	Luka bakar	
Sistem Persepsi Sensori		
28	Glaukoma	
29	Katarak	
30	Otitis	
31	Vertigo	
Sistem Persarafan		
32	Stroke	
33	Tumor Otak	
34	Meningitis	
35	Cedera Kepala	

Daftar kasus dan tingkat pencapaian:

No	Daftar Kasus atau Keterampilan	Tingkat Pencapaian
1	Pemasangan infuse	
2	Perawatan infuse	
3	Melepas infuse	
4	Terapi intravena	
5	Balans cairan	
6	Perekaman EKG	
7	Interpretasi EKG	
8	Pemberian obat secara nebulisasi/inhalasi	

9	Fisioterapi dada/postural drainase	
10	Penghisapan lendir	
11	Terapi O ₂ menggunakan kanul binasal, masker sederhana, masker berkantong	
12	Perawatan WSD	
13	Pengambilan darah arteri	
14	Interpretasi AGD/Analisa Gas Darah	
15	Perawatan trakheostomi	
16	Tourniquet test	
17	Pemberian Transfusi	
18	Pemeriksaan GDS	
19	Injeksi subkutan (dalam pemberian insulin)	
20	Pemasangan Nasogastric Tube (NGT)	
21	Bilas lambung (gastric lavage)	
22	Menentukan jenis dan jumlah kalori dalam diet	
23	Wash out / enema	
24	Colostomy care	
25	Pemasangan kateter	
26	Perawatan kateter	
27	Irigasi bladder	
28	Pemberian obat kemoterapi	
29	Manajemen nyeri	
30	Irigasi mata	
31	Tetes mata	
32	Irigasi telinga	
33	Tetes telinga	
34	Body movement / body mechanic	
35	Pain management	
36	Ambulasi dini	
37	Fiksasi dan imobilisasi	
38	<i>Wound care</i>	
39	<i>ROM exercise</i>	

Metode Pembelajaran:

1. *Pre dan post conference*
2. Tutorial individual yang diberikan preceptor
3. Diskusi kasus
4. *Case report* dan overran dinas
5. Pendelegasian kewenangan bertahap

6. Seminar kecil tentang klien atau ilmu dan teknologi kesehatan/keperawatan terkini
7. *Problem solving for better health/hospital* (PSBH)
8. Belajar berinovasi dalam pengelolaan asuhan

Metode Evaluasi:

1. *Log book*
2. *Direct Observational of Prosedure Skill*
3. *Case test/uji kasus* (SOCA – *Student Oral Case Analysis*)
4. *Critical Insidence Report*
5. *OSCE*
6. *Problem Solving Skill*
7. *Kasus lengkap, kasus singkat*
8. *Porofolio*

Daftar Rujukan:

- Ackley, B. J. & Ladwig, G. B. (2013). *Nursing Diagnosis Handbook: An Evidence-Based Guide to Planning Care*, 10e. Mosby elsevier.
- Barber B, Robertson D, (2012). *Essential of Pharmacology for Nurses*, 2nd edition, Belland Bain Ltd, Glasgow
- Bulechek, G. M. & Butcher, H. K. McCloskey Dochterman, J. M. & Wagner, C. (2012). *Nursing Interventions Classification (NIC)*, 6e. Philladelphia: Mosby Elsevier
- Dudek, S. G. (2013). *Nutrition Essentials for Nursing Practice*, 7th. Lippincott: William Wilkins
- Johnson, M., Moorhead, S., Bulechek, G. M., Butcher, H. K., Maas, M. L. & Swanson, S. (2011). *NOC and NIC Linkages to NANDA-I and Clinical Conditions: Supporting Critical Reasoning and Quality Care*, 3e. Philladelphia: Mosby Elsevier
- Lewis S.L, Dirksen S. R, Heitkemper M.M, Bucher L, Harding M. M, (2014). *Medical Surgical Nursing, Assessment and Management of Clinical Problems*. Canada: Elsevier.
- Lynn P. (2011). *Taylor's Handbook of Clinical Nursing Skill*, China: Wolter Kluwer Health
- Madara B, Denino VP, (2008). *Pathophysiology; Quick Look Nursing*, 2nd ed. Jones and Barklet Publisher, Sudbury
- McCance, K.L. & Huethe, S. E. (2013). *Pathophysiology: The Biologic Basis for Disease in Adults and Children*, 7e. Elsevier
- Moorehead, S., Johnson, M., Maas, M.L. & Swanson, E. (2012). *Nursing Outcomes Classification (NOC): Measurement of Health Outcomes*, 5e. Mosby Elsevier.
- Nanda International. (2014). *Nursing Diagnoses 2015-17: Definitions and Classification* (Nanda International). *Philladelphia: Wiley Blackwell*

Silverthorn, D. U. (2012). *Human Physiology: An Integrated Approach (6th Edition)*

Skidmore-Roth, Linda (2009). Mosby's 2009 nursing drug reference
Toronto: Mosby

Mata Kuliah : Praktik Profesi Keperawatan Anak (PPKA)

Beban Studi : 3 SKS

Deskripsi Mata Kuliah:

Praktik Profesi Keperawatan Anak merupakan program yang menghantarkan mahasiswa dalam adaptasi profesi untuk menerima pendelegasian kewenangan secara bertahap dalam melakukan asuhan keperawatan profesional yang aman dan efektif, memberikan pendidikan kesehatan, menjalankan fungsi advokasi pada klien anak dan keluarganya, membuat keputusan legal dan etik serta menggunakan hasil penelitian terkini yang berkaitan dengan keperawatan pada anak.

Praktik Profesi Keperawatan Anak mencakup anak dengan berbagai tingkat usia (neonatus, bayi, toddler, pra sekolah, sekolah dan remaja) dalam konteks keluarga yang bertujuan untuk optimalisasi pertumbuhan dan perkembangan pada anak sehat, anak sakit akut dan sakit yang mengancam kehidupan, anak dengan masalah pediatrik sosial dan manajemen terpadu balita sakit, dengan menggunakan pendekatan proses keperawatan di tatanan klinik.

Capaian Pembelajaran:

Setelah menyelesaikan praktik profesi keperawatan anak mahasiswa mampu:

1. Melakukan komunikasi yang efektif dalam pemberian asuhan keperawatan anak dengan berbagai tingkat usia dalam konteks keluarga
2. Menggunakan keterampilan interpersonal yang efektif dalam kerja tim
3. Menggunakan teknologi dan informasi kesehatan secara efektif dan bertanggung jawab
4. Menggunakan proses keperawatan dalam menyelesaikan masalah klien anak pada berbagai tingkat usia dalam konteks keluarga di tatanan klinik:
 - a. Bayi dan anak dengan gangguan termoregulasi: MAS, RDS, Thypoid, Morbili dan BBLR
 - b. Bayi dan anak dengan gangguan oksigenasi akibat RDS, Pnemonia, Asma, Anemia, Thalasemia
 - c. Bayi dan anak dengan gangguan eliminasi akibat kelainan kongenital: Hirschprung, Atresia Ani, Hypospadia, Labiopalatoschizis

- d. Bayi dan anak dengan gangguan pemenuhan kebutuhan cairan dan elektrolit: Diare, DHF, NS
- e. Bayi dan anak dengan gangguan nutrisi: KEP/ malnutrisi, Juvenile DM, Obesitas
- f. Bayi dan anak dengan gangguan pertumbuhan dan perkembangan
- g. Bayi dan anak dengan gangguan keamanan fisik: Leukimia, ITP, Trombositopenia, Meningitis/Encephalitis, Hyperbilirubinemia, Kejang
- 5. Menggunakan langkah-langkah pengambilan keputusan etis dan legal pada klien anak dalam konteks keluarga
- 6. Mengkolaborasikan berbagai aspek dalam pemenuhan kebutuhan kesehatan klien anak dalam konteks keluarga
- 7. Mendemonstrasikan keterampilan teknis keperawatan yang sesuai dengan standar yang berlaku atau secara kreatif dan inovatif agar pelayanan yang diberikan efisien dan efektif pada klien anak
- 8. Mengembangkan pola pikir kritis, logis dan etis dalam mengembangkan asuhan keperawatan pada klien anak dalam konteks keluarga
- 9. Menjalankan fungsi advokasi untuk mempertahankan hak klien dan keluarga agar dapat mengambil keputusan untuk dirinya
- 10. Mempertahankan lingkungan yang aman secara konsisten melalui penggunaan strategi manajemen kualitas dan manajemen risiko pada klien anak dalam konteks keluarga
- 11. Membuat klasifikasi dan tindakan dari kasus yang diperoleh di Puskesmas, dengan pendekatan Manajemen Terpadu Balita Sakit (MTBS)
- 12. Memberikan asuhan keperawatan pada anak dengan pendekatan Manajemen Terpadu Balita Sehat di masyarakat
- 13. Memberikan dukungan kepada tim asuhan dengan mempertahankan akuntabilitas asuhan keperawatan yang diberikan
- 14. Mewujudkan lingkungan bekerja yang kondusif
- 15. Mengembangkan potensi diri untuk meningkatkan kemampuan profesional
- 16. Berkontribusi dalam mengembangkan profesi keperawatan
- 17. Menggunakan hasil penelitian untuk diterapkan dalam pemberian asuhan keperawatan

Metode Pembelajaran:

1. *Pre dan post conference*
2. Tutorial individual yang diberikan preceptor
3. Diskusi kasus
4. *Case report* dan overran dinas
5. Pendelegasian kewenangan bertahap
6. Seminar kecil tentang klien atau ilmu dan teknologi kesehatan/keperawatan terkini
7. *Problem solving for better health/hospital* (PSBH)
8. Belajar berinovasi dalam pengelolaan asuhan

Metode Evaluasi:

1. *Log book*
2. *Direct Observational of Prosedure Skill*
3. *Case test/uji kasus* (SOCA – *Student Oral Case Analysis*)
4. *Critical Insidence Report*
5. *OSCE*
6. *Problem Solving Skill*
7. *Kasus lengkap, kasus singkat*
8. *Porofolio*

Daftar Rujukan:

- Ball, J.W., & Bindler, R. C. (2003). *Pediatric Nursing: Caring for Children*. New Jersey: Prentice Hall
- Barbara, V.W. et. al. 2000. *Nursing Care of the General Pediatric Surgical Patient*. Maryland: Aspen Publication
- Bowden, V. R., Dickey, S. B., & Greenberg, C. S. (1998). *Children and their families: The continuum of care*. Philadelphia: W.B.Saunders Company.
- Hay, W, et. al. 1997. *Current Pediatric Diagnosis and Treatment*, Connecticut: Appleton dan Lange.
- Hockenberry, M. J & Wilson, D. (2007). *Wong's Nursing Care of Infants and Children*". (8th edition). Canada: Mosby Company.
- Hockenberry, Wilson. (2008). *Wong's Essentials of Pediatric Nursing*. (8th ed.). St. Louis: Mosby Elseiver
- Karen, M.S. 1996. *Wellness Nursing Diagnosis for Health Promotion*. Philadelphia: Lippincott.
- Mott, SR., James, S.R., & Sperhac, A.M. 1990. *Nursing Care of Children and Families*. Redwood City: Addison Wesley

- Muscari, M.E. (2001). *Advanced pediatric clinical assessment: Skills and procedures*. Philadelphia: Lippincot
- Markum, A.H. (1999). *Buku ajar ilmu kesehatan anak*. Jilid I. Jakarta: Fakultas Ilmu Kedokteran Universitas Indonesia.
- Wong and whaley. 1996. *Clinical Manual of Pediatric Nursing*, St. Louis: Mosby Year Book
- Wong, D.I., Kasprisin C & Hess, C., (1996). *Clinical manual of pediatric nursing*, St. Louis: Mosby.
- Wong. D.L., & Hockenberry, M. J. (2003). *Nursing care of infants and children*, (7th edition), St. Louis: Mosby.

Mata Kuliah : Praktik Profesi Keperawatan Maternitas (PPKM)

Beban Studi : 3 SKS

Deskripsi Mata Kuliah:

Praktik Profesi Keperawatan Maternitas merupakan program yang menghantarkan mahasiswa dalam adaptasi profesi untuk menerima pendelegasian kewenangan secara bertahap dalam melakukan asuhan keperawatan profesional, memberikan pendidikan kesehatan, menjalankan fungsi advokasi pada klien, membuat keputusan legal dan etik serta menggunakan hasil penelitian terkini yang berkaitan dengan keperawatan maternitas dalam konteks keluarga.

Praktik Profesi Keperawatan Maternitas dilakukan secara bertahap dimulai dari prenatal, intranatal dan post natal baik yang normal dan berisiko serta masalah-masalah pada sistem reproduksi dan keluarganya.

Capaian Pembelajaran:

Setelah mengikuti praktik profesi keperawatan maternitas mahasiswa mampu:

1. Melakukan komunikasi yang efektif dalam pemberian asuhan keperawatan pada ibu hamil, melahirkan dan pasca melahirkan baik yang normal dan berisiko serta masalah-masalah pada sistem reproduksi dan keluarganya.
2. Menggunakan keterampilan interpersonal yang efektif dalam kerja tim.
3. Menggunakan teknologi dan informasi kesehatan secara efektif dan bertanggung jawab.
4. Menggunakan proses keperawatan pada ibu hamil, melahirkan dan pasca melahirkan baik yang normal dan berisiko serta masalah-masalah pada sistem reproduksi dan keluarganya.
5. Menggunakan langkah-langkah pengambilan keputusan etik dan legal: merencanakan program keluarga berencana.
6. Memberikan asuhan peka budaya dengan menghargai etnik, agama atau faktor lain dari setiap klien yang unik.
7. Mengkolaborasikan berbagai aspek dalam pemenuhan kebutuhan kesehatan ibu hamil, melahirkan, pasca melahirkan, baik yang normal dan berisiko serta masalah-masalah pada sistem reproduksi dan keluarganya.

8. Mendemonstrasikan keterampilan teknis keperawatan yang sesuai dengan dengan standar yang berlaku atau secara kreatif dan inovatif agar pelayanan yang diberikan efisien dan efektif.
9. Mengembangkan pola pikir kritis, logis dan etis dalam mengembangkan asuhan keperawatan maternitas.
10. Memberikan asuhan yang berkualitas secara holistik, kontinyu dan konsisten.
11. Menjalankan fungsi advokasi untuk mempertahankan hak klien agar dapat mengambil keputusan untuk dirinya.
12. Mempertahankan lingkungan yang aman secara konsisten melalui penggunaan strategi manajemen kualitas dan manajemen risiko.
13. Memberikan dukungan kepada tim asuhan dengan mempertahankan akontabilitas asuhan keperawatan yang diberikan.
14. Mewujudkan lingkungan bekerja yang kondusif.
15. Mengembangkan potensi diri untuk meningkatkan kemampuan profesional.
16. Berkontribusi dalam mengembangkan profesi keperawatan.
17. Menggunakan hasil penelitian untuk diterapkan dalam pemberian asuhan keperawatan maternitas.

Daftar kasus dan tingkat pencapaian:

No	Daftar Kasus	Tingkat Pencapaian
1	Fisiologi Obstetri	
1.1	Askep Ante Natal	
1.2	Askep Intra Natal	
1.3	Askep Post Natal	
1.4	Manajemen Laktasi	
1.5	KB	
2	Komplikasi Perdarahan Pada awal Kehamilan	
2.1	Abortus	
2.2	Inkompetensia serviks	
2.3	Kehamilan ektopik	
2.4	Mola hidatidosa	
3	Hiperemesis gravidarum	
4	Komplikasi perdarahan pada akhir kehamilan:	
4.1	Plasenta previa	

4.2	Abrupsio/solusio plasenta	
5	Hipertensi pada kehamilan	
6	Preeklampsia	
7	Eklampsia	
8	Kehamilan lewat waktu	
9	Kehamilan Ganda	
10	Makrosomia	
11	Hydramnion	
12	Persalinan Preterm	
13	Persalinan Lama	
14	Malposisi, Malpresentasi dan CPD	
15	Distosia Bahu	
16	Prolaps Tali Pusat	
17	Ketuban Pecah Dini	
18	Perdarahan Pascasalin	
	Atonia Uteri	
	Robekan pada jalan lahir	
	Infeksi Pascasalin	
	Mastitis	
19	Penyakit pada sistem reproduksi	
	Infeksi pada organ reproduksi	
	Vulvitis, vaginitis, servikitis, salpingitis, PMS, HIV	
20.	Tumor	
	Mioma uteri, endometriosis, dan cyste ovary	
21.	Keganasan	
	Ca. Servik dan Ca. Ovarium	
22.	Infertilitas: Perempuan dan Pria	
23.	Gangguan Menstruasi	
	Amenorrhea, sindroma premenstruasi, dan dysmenorrhea	

Daftar Keterampilan Klinik dan tingkat pencapaian

No	Keterampilan Klinik	Tingkat Pencapaian
1	Maneuver Leopold dan penghitungan denyut jantung janin	
2	Mengatur tinggi fundus uteri kehamilan	
3	Menentukan usia kehamilan	
4	Melakukan pemeriksaan dalam	
5	Membantu melakukan pemeriksaan pap smear	
6	Menolong partus normal, meliputi:	
	a. Melakukan observasi kemajuan persalinan	
	b. Manajemen nyeri persalinan	

	c. Melakukan amniotomy	
	d. Melakukan episiotomy	
	e. Menolong kelahiran janin	
	f. Membersihkan jalan nafas bayi segera setelah lahir	
	g. Menghitung nilai APGAR bayi	
	h. Melahirkan plasenta dan memeriksa kelengkapannya	
	i. Mencegah perdarahan pada kala IV	
	j. Menjahit luka episiotomy (perineorafi)	
	k. Memfasilitasi boonding & attachment (inisiasi menyusui dini)	
7	Memasang CTG	
8	Melakukan pemeriksaan umum nifas	
9	Melakukan perawatan payudara	
10	Melakukan perawatan perineal	
11	Manajemen laktasi	
12	Memandikan bayi baru lahir dan merawat tali pusat	
13	Memberikan perawatan bayi sehari-hari	
14	Memberikan edukasi kesehatan	
15	Memberikan penyuluhan alat kontrasepsi	
	a. Memaang alat kontrasepsi dalam rahim	
	b. Memberikan injeksi kontrasepsi	
16	Melakukan konseling keluarga	

Metode Pembelajaran:

1. *Pre dan post conference*
2. Tutorial individual yang diberikan preceptor
3. Diskusi kasus
4. *Case report* dan overran dinas
5. Pendelegasian kewenangan bertahap
6. Seminar kecil tentang klien atau ilmu dan teknologi kesehatan/keperawatan terkini
7. *Problem solving for better health/hospital* (PSBH)
8. Belajar berinovasi dalam pengelolaan asuhan

Metode Evaluasi:

1. *Log book*
2. *Direct Observational of Prosedure Skill*
3. *Case test/uji kasus* (SOCA – *Student Oral Case Analysis*)

4. *Critical Incidence Report*
5. *OSCE*
6. *Problem Solving Skill*
7. *Kasus lengkap, kasus singkat*
8. *Porofolio*

Daftar Rujukan:

- Doenges Marilyn E, Moorhouse Mary Frances, Murr Alice C. 2006. *Nursing Care Plans Guidelines for Individualizing Client Care Across The life Span*. 7th Edition. F.A. Davis Company. Philadelphia.
- Gulanick Meg, Myers Judith L. 2007. *Nursing Care Plans: Nursing Diagnosis and Intervention*. 6th Edition. St. Louis. Mosby.
- Jensen Margaret Duncan dan Bobak Irene M. 1985. *Maternity and Gynecology Care The Nurse and the Family*. The C.V. Mosby Company. St. Louis. Toronto. Princeton.
- Kozier Barbara, Erb Glenora, Berman Audrey, Snyder Shirlee J. 2004. *Fundamentals of Nursing Concepts, Process, and Practice*. 7th Edition. Pearson Education, Inc. Upper Saddle River. New Jersey. United States of America.
- Lowdermilk Deitra Leonard, Perry Shannon E, Bobak Irene M. 1999. *Maternity Nursing*. Fifth Edition. Mosby. St. Louis, London, Philadelphia, Sydney, Toronto.
- May Katharyn Antle and Mahlmeister Laura Rose. 1990. *Comprehensive Maternity Nursing Nursing Process and Childbearing Family*. J.B. Lippincott Company Philadelphia. Grand Rapids, New York, St. Louis, San Francisco, London, Sydney, Tokyo.
- Neeson Jean D dan May Katharyn A. 1986. *Comprehensive Maternity Nursing Nursing Process and Childbearing Family*. J.B. Lippincott Company Philadelphia. London Mexico City, New York, St. Louis Sao Paulo Sydney.
- Niswander Kenneth R. 1983. *Manual of Obstetri Diagnosis and Therapy*. Second Edition. Little, Brown and Company, Boston Medical Science International, Ltd, Tokyo.

Mata kuliah : Praktik Profesi Keperawatan kesehatan Jiwa (PPKKJ)

Beban Studi : 3 SKS

Deskripsi Mata Kuliah:

Praktik Profesi Keperawatan Kesehatan Jiwa merupakan tahapan program yang menghantarkan mahasiswa ketika adaptasi profesi untuk menerima pendelegasian kewenangan secara bertahap dalam melakukan asuhan keperawatan jiwa yang diberikan kepada individu, keluarga dan masyarakat baik yang sifatnya preventif, promotif, kuratif dan rehabilitatif serta memberikan pendidikan kesehatan, menjalankan fungsi advokasi pada klien, membuat keputusan legal dan etik serta menggunakan hasil penelitian terkini yang berkaitan dengan keperawatan jiwa.

Praktik Profesi Keperawatan Kesehatan Jiwa berfokus pada penerapan asuhan keperawatan pada klien dengan masalah kesehatan jiwa dalam konteks keluarga dan masyarakat melalui penerapan terapi modalitas keperawatan.

Capaian Pembelajaran:

Setelah mengikuti praktik profesi Keperawatan kesehatan Jiwa mahasiswa mampu:

1. Melakukan komunikasi yang terapeutik dalam pemberian asuhan keperawatan pada klien dengan gangguan jiwa.
2. Menggunakan keterampilan interpersonal yang efektif dalam kerja tim.
3. Menggunakan teknologi dan informasi kesehatan secara efektif dan bertanggung jawab.
4. Memberikan asuhan keperawatan kepada individu, anak dan keluarga yang mengalami masalah adaptasi bio-psiko-sosio-spiritual terutama masalah gangguan jiwa dengan core problem; Hallusinasi, Waham, Harga Diri Rendah, Isolasi Sosial, Bunuh Diri, Perilaku Kekerasan dan Defisit Perawatan Diri. peserta pratik melakukan proses keperawatan jiwa
5. Menggunakan langkah-langkah pengambilan keputusan etis dan legal.
6. Memberikan asuhan peka budaya dengan menghargai etnik, agama atau faktor lain dari setiap klien yang unik.
7. Mengkolaborasikan berbagai aspek dalam pemenuhan kebutuhan kesehatan klien.

8. Mendemonstrasikan keterampilan teknis keperawatan yang sesuai dengan dengan standar yang berlaku atau secara kreatif dan inovatif agar pelayanan yang diberikan efisien dan efektif.
9. Mengembangkan pola pikir kritis, logis dan etis dalam mengembangkan asuhan keperawatan jiwa.
10. Memberikan asuhan yang berkualitas secara holistik, kontinyu dan konsisten.
11. Menjalankan fungsi advokasi untuk mempertahankan hak klien agar dapat mengambil keputusan untuk dirinya.
12. Mempertahankan lingkungan yang aman secara konsisten melalui penggunaan strategi manajemen kualitas dan manajemen risiko.
13. Memberikan dukungan kepada tim asuhan dengan mempertahankan akontabilitas asuhan keperawatan yang diberikan .
14. Mewujudkan lingkungan bekerja yang kondusif.
15. Mengembangkan potensi diri untuk meningkatkan kemampuan profesional.
16. Berkontribusi dalam mengembangkan profesi keperawatan.
17. Menggunakan hasil penelitian untuk diterapkan dalam pemberian asuhan keperawatan.

Metode Pembelajaran:

1. *Pre dan post conference*
2. Tutorial individual yang diberikan preceptor
3. Diskusi kasus
4. *Case report* dan overran dinas
5. Pendelegasian kewenangan bertahap
6. Seminar kecil tentang klien atau ilmu dan teknologi kesehatan/keperawatan terkini
7. *Problem solving for better health/hospital (PSBH)*
8. Belajar berinovasi dalam pengelolaan asuhan

Metode Evaluasi:

1. *Log book*
2. *Direct Observational of Prosedure Skill*
3. *Case test/uji kasus (SOCA – Student Oral Case Analysis)*

4. *Critical Incidence Report*
5. *OSCE*
6. *Problem Solving Skill*
7. *Kasus lengkap, kasus singkat*
8. *Porofolio*

Daftar Rujukan:

- Carson, V.B. (2000). *Mental Health Nursing: The nurse-patient journey*. (2th ed.). Philadelphia: W.B. Saunders Company
- Fortinash, K..M., &Holoday W. P.A., (2006), *Pscyciatric nursing care plans*, St. Louis, Mosby Your Book.
- Frisch N.,& Frisch A. (2011). *Psychiatric mental health nursing*. 4 ed. Australia: Delmar CENGAGE learning
- Gail Williams, Mark Soucy. (2013). *Course Overview - Role of the Advanced Practice Nurse & Primary Care Issues of Mental Health/Therapeutic Use of Self*. School of Nursing, The University of Texas Health Science Center at San Antonio
- Halter MJ. (2014). *Varcarolis' Foundations of Psychiatric Mental Health Nursing: A Clinical Approach*. 7th edition. Saunders: Elsevier Inc.
- Marry Ann Boyd.(2002).*Psychiatric Nursing Contemporary Practice*, second edition.
- Nanda. (2005). *Nursing Diagnosis' definition & Clasificatian*. Nanda International.
- Noren Cavan Frisch & Lawrence E Frisch.(2007).*Psychiatric Mental Health Nursing*, third edition.New York:Thomson Delmar Learning.
- Sheila L. Videbeck.(2011).*Psychiatric Mental Health Nursing*, fifth edition. Philadelphia:Wolters Kluwer, Lippincot William & Wilkins.
- Stuart, G.W.T., Keliat B.A., Pasaribu J. (2016). *Prinsip dan Praktik Keperawatan Kesehatan Jiwa Stuart*. Edisi Indonesia 10. Mosby: Elsevier (Singapore) Pte Ltd.
- Twosend, Mary C. (2009). *Psychiatric Mental Health Nursing: Concept of Care in Evidence Based Practise* (6thEd). F.A. davis Company.

Mata kuliah : Praktik Profesi Keperawatan Gerontik (PPKG)

Beban Studi : 3 SKS

Deskripsi Mata Kuliah:

Praktik Profesi Keperawatan Gerontik merupakan program yang menghantarkan mahasiswa dalam adaptasi profesi untuk menerima pendelegasian kewenangan secara bertahap dalam melakukan asuhan keperawatan profesional yang aman dan efektif, memberikan pendidikan kesehatan, menjalankan fungsi advokasi pada klien, membuat keputusan legal dan etik serta menggunakan hasil penelitian terkini yang berkaitan dengan keperawatan gerontik.

Praktik Profesi Keperawatan Gerontik berfokus pada klien usia lanjut dengan masalah kesehatan yang bersifat aktual, risiko dan potensial serta untuk meningkatkan kualitas hidup klien.

Capaian Pembelajaran:

Setelah mengikuti praktik profesi Keperawatan Gerontik mahasiswa mampu:

1. Melakukan komunikasi yang efektif dalam pemberian asuhan keperawatan pada klien usia lanjut.
2. Menggunakan keterampilan interpersonal yang efektif dalam kerja tim
3. Menggunakan teknologi dan informasi kesehatan secara efektif dan bertanggung jawab
4. Menggunakan proses keperawatan dalam menyelesaikan masalah klien usia lanjut
 - a. Oksigenasi akibat COPD, Pneumonia hipostatik, Dekompensasio cordis, hipertensi.
 - b. Eliminasi: BPH
 - c. Pemenuhan kebutuhan cairan dan elektrolit: Diare.
 - d. Nutrisi: KEP.
 - e. Keamanan fisik dan Mobilitas fisik: fraktur, artritis.
5. Menggunakan langkah-langkah pengambilan keputusan etis dan legal
6. Memberikan asuhan peka budaya dengan menghargai etnik, agama atau faktor lain dari setiap klien usia lanjut yang unik

7. Mengkolaborasikan berbagai aspek dalam pemenuhan kebutuhan kesehatan klien usia lanjut.
8. Mendemonstrasikan keterampilan teknis keperawatan yang sesuai dengan dengan standar yang berlaku atau secara kreatif dan inovatif agar pelayanan yang diberikan efisien dan efektif.
9. Mengembangkan pola pikir kritis, logis dan etis dalam mengembangkan asuhan keperawatan usia lanjut
10. Memberikan asuhan yang berkualitas secara holistic, kontinyu dan konsisten
11. Menjalankan fungsi advokasi untuk mempertahankan hak klien agar dapat mengambil keputusan untuk dirinya.
12. Mempertahankan lingkungan yang aman secara konsisten melalui penggunaan strategi manajemen kualitas dan manajemen risiko.
13. Melaksanakan pelayanan kesehatan sesuai engan kebijakan yang berlaku dalam bidang kesehatan
14. Memberikan dukungan kepada tim asuhan dengan mempertahankan akuntabilitas asuhan keperawatan yang diberikan
15. Mewujudkan lingkungan bekerja yang kondusif
16. Mengembangkan potensi diri untuk meningkatkan kemampuan professional
17. Berkontribusi dalam mengembangkan profesi keperawatan
18. Menggunakan hasil penelitian untuk diterapkan dalam pemberian asuhan keperawatan.

Metode Pembelajaran:

1. *Pre dan post conference*
2. Tutorial individual yang diberikan preceptor
3. Diskusi kasus
4. *Case report* dan overran dinas
5. Pendelegasian kewenangan bertahap
6. Seminar kecil tentang klien atau ilmu dan teknologi kesehatan/keperawatan terkini
7. *Problem solving for better health/hospital (PSBH)*
8. Belajar berinovasi dalam pengelolaan asuhan

Metode Evaluasi:

1. *Log book*
2. *Direct Observational of Prosedure Skill*
3. *Case test/uji kasus (SOCA – Student Oral Case Analysis)*
4. *Critical Insidence Report*
5. *OSCE*
6. *Problem Solving Skill*
7. *Kasus lengkap, kasus singkat*
8. *Porofolio*

Daftar Rujukan :

- Bowles, D. J., Bowles, D. (2011). *Gerontology Nursing Case Studies: 100 Narratives for Learning*. Amerika Serikat: Springer Publishing Company.
- Mauk K. L., (Ed). (2017). *Gerontological Nursing Competencies for Care*. Amerika Serikat: Jones & Bartlett Learning.
- Jett, K. F., Touhy, T. A. (2016). *Ebersole and Hess' Gerontological Nursing & Healthy Aging - E-Book*. Amerika Serikat: Elsevier Health Sciences.
- Williams, P. A. (2019). *Basic Geriatric Nursing - E-Book*. Amerika Serikat: Elsevier Health Sciences.
- Touhy, T. A., McCleary, L., Boscart, V., Jett, K. F. (2018). *Ebersole and Hess' Gerontological Nursing and Healthy Aging*. Kanada: Elsevier - Health Sciences Division.

Mata Kuliah : Praktik Profesi Keperawatan Gawat darurat dan Kritis (PPKGK)

Beban Studi : 4 SKS

Deskripsi Mata Kuliah:

Praktik Profesi Keperawatan Gawat Darurat dan Kritis merupakan program yang menghantarkan mahasiswa dalam adaptasi profesi untuk menerima pendelegasian kewenangan secara bertahap dalam melakukan asuhan keperawatan, memberikan pendidikan kesehatan, menjalankan fungsi advokasi pada klien, membuat keputusan legal dan etik serta menggunakan salah satu daftar rujukan dari hasil penelitian yang berkaitan dengan keperawatan gawat darurat dan kritis.

Praktik Profesi Keperawatan Gawat Darurat dan Kritis mencakup asuhan keperawatan pada klien dengan berbagai tingkat usia yang mengalami masalah pemenuhan kebutuhan dasarnya akibat gangguan salah satu sistem (organ) ataupun beberapa sistem (organ) tubuhnya dalam keadaan gawat darurat dan kritis.

Capaian Pembelajaran:

Setelah mengikuti Praktik Profesi Keperawatan Gawat Darurat dan Kritis mahasiswa mampu:

1. Melakukan komunikasi yang efektif dalam pemberian asuhan keperawatan pada klien dengan berbagai tingkat usia dalam keadaan gawat darurat dan kritis.
2. Menggunakan keterampilan interpersonal yang efektif dalam kerja tim.
3. Menggunakan teknologi dan informasi kesehatan secara efektif dan bertanggung jawab.
4. Menggunakan proses keperawatan dalam menyelesaikan masalah klien pada berbagai tingkat usia dalam keadaan gawat darurat dan kritis akibat gangguan:
 - a. Termoregulasi: trauma kapitis.
 - b. Oksigenasi: Infark Miokard, Gagal nafas, trauma thoraks
 - c. Pemenuhan kebutuhan cairan dan elektrolit: DM dengan ketoasidosis, krisis tiroid.
 - d. Keamanan fisik: keracunan, sengatan binatang berbisa.

5. Menggunakan langkah-langkah pengambilan keputusan etis dan legal pada klien dengan berbagai tingkat usia dalam keadaan gawat darurat dan kritis.
6. Mengkolaborasikan berbagai aspek dalam pemenuhan kebutuhan kesehatan klien dengan berbagai tingkat usia dalam keadaan gawat darurat dan kritis.
7. Mendemonstrasikan keterampilan teknis keperawatan yang sesuai dengan standar yang berlaku atau secara kreatif dan inovatif agar pelayanan yang diberikan efisien dan efektif pada klien dengan berbagai tingkat usia dalam keadaan gawat darurat dan kritis: resusitasi/RJP/BHD.
8. Mengembangkan pola pikir kritis, logis dan etis dalam mengembangkan asuhan keperawatan pada klien dengan berbagai tingkat usia dalam keadaan gawat darurat (Triage) dan kritis.
9. Menjalankan fungsi advokasi pada klien dengan berbagai tingkat usia dalam keadaan gawat darurat dan kritis untuk mempertahankan hak klien agar dapat mengambil keputusan untuk dirinya.
10. Mempertahankan lingkungan yang aman secara konsisten melalui penggunaan strategi manajemen kualitas dan manajemen risiko pada klien dengan berbagai tingkat usia dalam keadaan gawat darurat dan kritis.
11. Melaksanakan pelayanan kesehatan sesuai dengan kebijakan yang berlaku dalam bidang kesehatan .
12. Memberikan dukungan kepada tim asuhan dengan mempertahankan akontabilitas asuhan keperawatan yang diberikan .
13. Mewujudkan lingkungan bekerja yang kondusif.
14. Mengembangkan potensi diri untuk meningkatkan kemampuan profesional
15. Berkontribusi dalam mengembangkan profesi keperawatan.
16. Menggunakan hasil penelitian untuk diterapkan dalam pemberian asuhan keperawatan.

Daftar kasus dan tingkat pencapaian keperawatan gawat darurat dan kritis:

No	Daftar Kasus	Tingkat Pencapaian
1	Syok	
2	trauma dada	
3	Gagal nafas	
4	infark miokardium	
5	trauma kepala	
6	trauma abdomen	
7	trauma muskuloskeletal	
8	kegawatan obstetri	
9	overdosis dan keracunan	
10	DM dengan ketoasidosis/kegawatan hiperglikemia	
11	DM dengan hipoglikemia	
12	krisis tiroid	
13	sengatan binatang berbisa	

Daftar Keterampilan Klinik dan tingkat pencapaian:

No	Keterampilan Klinik	Tingkat Pencapaian
1	Perawatan pasien dengan menggunakan ventilator mekanik	
2	Melakukan triage	
3	Pengkajian kegawatdaruratan	
4	Pembidaian	
5	Pembebasan jalan nafas	
6	Control servikal	
7	Needle decompression	
8	Occlusive dressing	
9	BCLS	

Metode Pembelajaran:

1. *Pre dan post conference*
2. Tutorial individual yang diberikan preceptor
3. Diskusi kasus
4. *Case report* dan overran dinas
5. Pendelegasian kewenangan bertahap
6. Seminar kecil tentang klien atau ilmu dan teknologi kesehatan/keperawatan terkini
7. *Problem solving for better health/hospital* (PSBH)
8. Belajar berinovasi dalam pengelolaan asuhan

Metode Evaluasi:

1. *Log book*
2. *Direct Observational of Prosedure Skill*
3. *Case test/uji kasus (SOCA – Student Oral Case Analysis)*
4. *Critical Insidence Report*
5. *OSCE*
6. *Problem Solving Skill*
7. *Kasus lengkap, kasus singkat*
8. *Porofolio*

Daftar Rujukan:

- Emergency Nurses Association. (2013). *Sheehy's Manual of Emergency Nursing: Principles and Practice*. 7th ed. Mosby: Elsevier Inc
- Proehl, Jean. A. (2009). *Emergency Nursing Procedures E-book*. Saunders: Elsevier Inc
- Emergency Nursing Association. (2008). *Emergency Nursing Core Curriculum (6 Eds)*. Saunders: Elsevier Inc.
- Tscheschlog, B. A. & Jauch, A. (2014). *Emergency nursing made incredibly easy*. Wolter Kluwers
- Schumacher, L. & Chernecky, C. C. (2009). *Saunders Nursing Survival Guide: Critical Care & Emergency Nursing*, 2e. Saunders: Elsevier Inc.

Mata Kuliah : Praktik Profesi Keperawatan Keluarga dan Komunitas (PPKKK)

Beban Studi : 4 SKS

Deskripsi Mata Kuliah Praktik Profesi Keperawatan Keluarga:

Praktik profesi keperawatan keluarga dan komunitas merupakan tahapan program yang menghantarkan mahasiswa dalam adaptasi profesi untuk menerima pendelegasian kewenangan secara bertahap dalam melakukan asuhan keperawatan untuk pencegahan primer, sekunder dan tersier kepada individu, keluarga, kelompok, dan komunitas dengan masalah kesehatan yang bersifat aktual, risiko dan potensial, menjalankan fungsi advokasi, membuat keputusan legal dan etik serta menggunakan hasil penelitian terkini terkait dengan keperawatan keluarga dan komunitas. Praktik profesi keperawatan keluarga dan komunitas berfokus pada kebijakan dan program pemerintah tentang kesehatan masyarakat dan pemberdayaan keluarga melalui kerja sama dengan lintas program dan sektoral.

Capaian Pembelajaran:

Setelah mengikuti praktik profesi keperawatan keluarga mahasiswa mampu:

1. Melakukan komunikasi yang efektif dalam pemberian asuhan keperawatan pada individu dalam keluarga maupun keluarga sebagai satu unit.
2. Menggunakan keterampilan interpersonal yang efektif dengan keluarga.
3. Menggunakan teknologi dan informasi kesehatan secara efektif dan bertanggung jawab.
4. Menggunakan proses keperawatan dalam menyelesaikan masalah-masalah pada keluarga.
5. Bekerjasama dengan unsur terkait di masyarakat dalam menerapkan asuhan keperawatan keluarga.
6. Menggunakan langkah-langkah pengambilan keputusan etis dan legal: merencanakan program keluarga berencana.
7. Memberikan asuhan peka budaya dengan menghargai etnik, agama atau faktor lain dari setiap individu dalam keluarga.

8. Mengkolaborasikan berbagai aspek dalam pemenuhan kebutuhan kesehatan keluarga.
9. Mendemonstrasikan keterampilan teknis keperawatan yang sesuai dengan dengan standar yang berlaku atau secara kreatif dan inovatif agar pelayanan yang diberikan efisien dan efektif.
10. Mengembangkan intervensi yang kreatif dan sesuai dengan kemampuan keluarga terutama dalam aspek promotif dan preventif, kuratif dan rehabilitative melalui pemberdayaan masyarakat
11. Mengembangkan pola pikir kritis, logis dan etis dalam mengembangkan asuhan keperawatan keluarga.
12. Memberikan asuhan keperawatan keluarga yang berkualitas secara holistik, kontinyu dan konsisten.
13. Menjalankan fungsi advokasi untuk mempertahankan hak keluarga agar dapat mengambil keputusan untuk dirinya.
14. Mempertahankan lingkungan yang aman secara konsisten melalui penggunaan strategi manajemen kualitas dan manajemen risiko.
15. Memberikan dukungan kepada tim asuhan dengan mempertahankan akontabilitas asuhan keperawatan yang diberikan.
16. Mewujudkan lingkungan bekerja yang kondusif melalui kemitraan baik dengan profesi kesehatan lain maupun penentu kebijakan di masyarakat.
17. Mengembangkan potensi diri terkait dengan keterampilan melakukan intervensi untuk meningkatkan kemampuan profesional.
18. Berkontribusi dalam mengembangkan profesi keperawatan dengan pengembangan jejaring kemitraan dengan berbagai lembaga yang memiliki perhatian terhadap keluarga baik nasional maupun internasional.
19. Menggunakan hasil penelitian untuk diterapkan dalam pemberian asuhan keperawatan keluarga.
20. Mampu melaksanakan terapi modalitas/komplemen ter sesuai dengan kebutuhan keluarga.

Metode Pembelajaran:

1. *Pre dan post conference*
2. Tutorial individual yang diberikan preceptor
3. Diskusi kasus
4. *Case report* dan overran dinas
5. Pendelegasian kewenangan bertahap
6. Seminar kecil tentang klien atau ilmu dan teknologi kesehatan/keperawatan terkini
7. *Problem solving for better health/hospital* (PSBH)
8. Belajar berinovasi dalam pengelolaan asuhan

Metode Evaluasi:

1. *Log book*
2. *Direct Observational of Prosedure Skill*
3. *Case test/uji kasus* (SOCA – *Student Oral Case Analysis*)
4. *Critical Insidence Report*
5. OSCE
6. *Problem Solving Skill*
7. *Kasus lengkap, kasus singkat*
8. *Porofolio*

Daftar Rujukan:

- Clark, M.J., (1999). *Nursing in the community: dimensions of community health nursing*. Third edition. California: Appleton & Lange
- Effendi, N., (1998). *Dasar-dasar keperawatan kesehatan masyarakat*. Edisi 2. Jakarta: EGC
- Freeman, R., Heirinch, J. (1981). *Community nursing practice*. Philadelphia: W.B. Saunders
- Luan, B. M. (2007). *Rencana asuhan keperawatan komunitas*. Jakarta: STIK Sint Carolus
- Notoatmodjo, S., (2003). *Ilmu kesehatan masyarakat: prinsip-prinsip dasar*. Jakarta: Rieka Cipta
- Stanhope, M., Lancaster, J. (1995). *Community health nursing: process and practice for promoting health*. St. Louis: Mosby years books

Mata Kuliah : Praktik Profesi Manajemen Keperawatan

Beban Studi : 2 SKS

Deskripsi Mata kuliah:

Praktik Profesi Manajemen Keperawatan merupakan program yang menghantarkan mahasiswa dalam adaptasi profesi untuk dapat menerapkan konsep-konsep yang berhubungan dengan manajemen & kepemimpinan dalam pelayanan keperawatan yang sesuai dengan keadaan saat ini.

Praktik Profesi Manajemen Keperawatan mencakup perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian dengan menerapkan berbagai gaya kepemimpinan yang efektif. Selama praktik mahasiswa memprakarsai perubahan yang efektif dan inovatif dalam asuhan keperawatan dan pelayanan keperawatan.

Capaian Pembelajaran:

Setelah mengikuti Praktik Profesi Manajemen Keperawatan mahasiswa mampu:

1. Menggunakan keterampilan interpersonal yang efektif dalam kerja tim.
2. Menggunakan teknologi dan informasi kesehatan secara efektif dan bertanggung jawab.
3. Mengaplikasikan fungsi kepemimpinan dan manajemen keperawatan.
4. Merencanakan kebutuhan sarana dan prasarana ruangan keperawatan secara berkelompok.
5. Mengorganisasikan manajemen ruangan keperawatan secara berkelompok.
6. Mencegah dan menyelesaikan konflik di dalam tim.
7. Memberikan pengarahan kepada anggota timnya.
8. Melakukan supervisi terhadap anggota timnya.
9. Melakukan evaluasi terhadap anggota timnya.
10. Menerapkan gaya kepemimpinan yang efektif sesuai dengan kondisi ruangan.
11. Melaksanakan perubahan dalam asuhan dan pelayanan keperawatan.
12. Mempertahankan lingkungan yang aman secara konsisten melalui penggunaan strategi manajemen kualitas dan manajemen risiko.

13. Memberikan dukungan kepada tim asuhan dengan mempertahankan akontabilitas asuhan keperawatan yang diberikan.
14. Mewujudkan lingkungan bekerja yang kondusif.
15. Mengembangkan potensi diri untuk meningkatkan kemampuan profesional.
16. Berkontribusi dalam mengembangkan profesi keperawatan.
17. Menggunakan hasil penelitian untuk diterapkan dalam pengelolaan klien.

Metode Pembelajaran:

1. *Pre dan post conference*
2. Tutorial individual yang diberikan preceptor
3. Diskusi kasus
4. *Case report* dan overran dinas
5. Pendelegasian kewenangan bertahap
6. Seminar kecil tentang klien atau ilmu dan teknologi kesehatan/keperawatan terkini
7. *Problem solving for better health/hospital* (PSBH)
8. Belajar berinovasi dalam pengelolaan asuhan

Metode Evaluasi:

1. *Log book*
2. *Direct Observational of Prosedure Skill*
3. *Case test/uji kasus* (SOCA – *Student Oral Case Analysis*)
4. *Critical Insidence Report*
5. *OSCE*
6. *Problem Solving Skill*
7. *Kasus lengkap, kasus singkat*
8. *Porofolio*

Daftar Rujukan:

- Bessie L. Marquis, (2020), *Leadership Roles and Management Functions in Nursing: Theory and Application*, 10th Edition, Wolters Kluwer
- Diane Huber & M. Lindell Joseph (2021) *Leadership and Nursing Care Management*, 7th Edition, Elsevier Pub
- Murray Elizabeth. J., (2017), *Nursing Leadership and Management for Patient Safety and Quality Care*, F.A Davis Company, Philladephia
- Kamalia, L., Said, A., Risky, S., (2020), *Manajemen Keperawatan (Nursing Management)*, Media Sains Indonesia
- Peter Ellis, (2019), *Leadership, Management and Teamworking in Nursing*, 3th edition, Sage Pub
- Peter G. Northouse, (2017), *Introduction to Leadership Concept and Practice*, Sage Pub.

- Weberg, D., Mangold, K., O'Grady, T.P., Malloch, K., (2019), Leadership in Nursing Practice: Changing the Landscape of Health Care, Third Edition, Navigate Pub.
- Yoder-Wise, P, Kowalski, K & Sportsman, S, (2020), The Leadership Trajectory, Developing Legacy Leaders-Ship, 1st Edition, Elsevier Pub
- Yadav, H., Kim, H., Hashim, M., Saad, Z., (2019), Nursing Management, 2nd Edition, Oxford University Press
- Weiss, S.A., Tappen, R.M., Grimley, K. A., (2019), Essentials of Nursing Leadership and Management, 7th Edition, F.A Davis Company, Philadelphia
- Roussel, L., Tomas, P.L., Harris, J.L., (2019), Management and Leadership for Nurse Administrators, 8th Edition, Jones & Bartlett Learning, LLC, an Ascend Learning Company
- Harris, J.L., Roussel, L., Dearman, C., Tomas, P.L., (2020), Project Planning and Management A Guide for Nurses and Interprofessional Teams, Jones & Bartlett Learning, LLC, an Ascend Learning Company

Mata Kuliah : Karya Ilmiah Akhir

Beban Studi : 2 SKS

Deskripsi Mata Kuliah:

Mata kuliah ini dimulai dengan praktik sesuai peminatan mahasiswa (Keperawatan Anak, Keperawatan Maternitas, Keperawatan Medikal Bedah, Keperawatan Jiwa, Keperawatan Komunitas, dan Keperawatan Gerontik). Kegiatan berikutnya adalah penyusunan laporan sesuai dengan kasus yang dipilih. Mata kuliah ini berfokus pada pendekatan ilmiah sebagai strategi pemecahan masalah, identifikasi fenomena kebutuhan/masalah keperawatan, penerapan intervensi sesuai praktik berbasis bukti. Wahana praktik yang digunakan adalah rumah sakit, puskesmas, dan komunitas. Bahasa pengantar yang digunakan adalah Bahasa Indonesia.

Capaian Pembelajaran:

Bila dihadapkan pada pasien/klien: individu atau keluarga yang mengalami masalah kesehatan pada area peminatan keperawatan baik anak, maternitas, medikal bedah, jiwa, komunitas serta gerontik, mahasiswa mampu menyusun karya ilmiah akhir berdasarkan asuhan keperawatan dengan pendekatan ilmiah sebagai strategi pemecahan masalah, identifikasi fenomena kebutuhan/masalah keperawatan, dan penerapan intervensi sesuai praktik berbasis bukti.

Daftar Rujukan:

- American Psychological Association.(2008). Publication manual of the American Psychological Association (7th ed). Washington: APA
- Burn, N., & Grove, S.K.(2009). *The practice of nursing research: Appraisal synthesis and generation of evidence* (6th.ed). St:Louis: Suanders, an imprint of ElsevierInc.
- Pedoman Teknis Penulisan Tugas Akhir Mahasiswa UI Edisi Revisi. (2017). dari <http://lib.ui.ac.id/unggah/node/7>
- Artikel jurnal elektronik dan buku-buku yang relevan dengan penelitian keperawatan.
- Daftar Rujukan (buku dan jurnal) terkait masalah yang diteliti

Mata Kuliah : Praktik Profesi Keperawatan Matra

Beban Studi : 2 SKS

Deskripsi Mata Kuliah:

Praktik Profesi Keperawatan Kesehatan Matra merupakan program yang menghantarkan mahasiswa dalam adaptasi profesi untuk membentuk Ners yang kompeten dalam penilaian klinis matra, mengembangkan Ners yang mampu memberikan asuhan keperawatan adaptif, Mencetak Ners yang mahir dalam pencegahan dan mitigasi risiko dan mempersiapkan Ners sebagai koordinator dan kolaborator yang efektif serta menguatkan Ners dalam kepemimpinan dan manajerial. Praktik Profesi Keperawatan Kesehatan Matra sendiri bertujuan untuk mempersiapkan Ners agar mampu beradaptasi dan memberikan asuhan keperawatan yang efektif di berbagai kondisi bencana

Capaian Pembelajaran:

1. Melakukan rapid assessment
2. Mengidentifikasi dampak fisiologis dan patologis dari lingkungan bencana terhadap tubuh manusia
3. Menyesuaikan asuhan keperawatan dengan keterbatasan sumber daya dan tantangan lingkungan
4. Merencanakan dan mengimplementasikan intervensi keperawatan yang efektif dengan sumber daya minimal atau terbatas
5. Melakukan penyelamatan jiwa (life-saving) dan stabilisasi penyintas dalam kondisi sulit
6. Melaksanakan peran proaktif dalam mencegah masalah kesehatan akibat paparan lingkungan bencana
7. Merancang dan melaksanakan program edukasi kesehatan untuk kelompok yang terpapar lingkungan bencana
8. Menerapkan strategi pencegahan cedera, penyakit terkait lingkungan dan gangguan psikologis di lokasi bencana
9. Berkoordinasi dengan tim medis, paramedis dan personel non-medis di lapangan untuk memastikan pelayanan yang terintegrasi

10. Berkomunikasi secara efektif dalam situasi bertekanan tinggi untuk mengelola alur informasi dan pengambilan Keputusan
11. Mengelola logistik, peralatan dan sumber daya manusia dalam misi kesehatan matra
12. Melakukan evaluasi pasca bencana untuk mengidentifikasi pembelajaran dan meningkatkan efektivitas pelayanan di masa depan. Melakukan komunikasi yang efektif dalam pemberian asuhan keperawatan pada orang dewasa

Metode Evaluasi:

1. Laporan pendahuluan
2. Laporan praktik simulasi bencana
3. Laporan resume kunjungan fasilitas bencana
4. Perilaku profesional dan kinerja klinik/sikap
5. Ujian pre dan post
6. Simulasi penanganan bencana

Daftar rujukan:

Undang-undang Kesehatan Nomor 36 Tahun 2009

PMK 61 tahun 2013

Depkes. 2007. Pedoman Kesehatan Matra, cetakan IV. Jakarta. Depkes.

Pusdikkes. 2003. Buku Saku Prajurit Kesehatan tentang Longdarlap. Jakarta. Pusdikkes.

Jurnal Kesehatan Matra

AHA. 2020. Guidelines for CPR and ECC.

Keliat, Budi Anna., Thika Marlina. 2018. Dukungan kesehatan jiwa dan psikososial (Mental health and psychosocial support): Keperawatan jiwa. Edisi 1. Depok. Jawa Barat

Konsorsium locally led disaster preparedness and protection (LLDPP) plan Indonesia. 2022. Buku saku Kesehatan jiwa dan dukungan psikososial dalam situasi darurat bencana

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2015. Pedoman pemberdayaan masyarakat dalam penanggulangan krisis Kesehatan

Ifdil. 2014. Pelayanan konseling Kesehatan mental pasca bencana. Jurnal dialog penanggulangan bencana vol.5, No.1 tahun 2014 hal. 41-46.

Mata Kuliah : Seminar Keperawatan

Beban Studi : 1 SKS

Deskripsi Mata Kuliah:

Mata kuliah seminar keperawatan merupakan mata kuliah akhir kegiatan profesi, yang membahas isu-isu terkini dalam bidang ilmu keperawatan dan pemberian layanan kesehatan. Penyusunan materi-materi seminar diawali dengan adanya identifikasi masalah dan fenomena-fenomena, menetapkan rumusan masalah, topik, tema dan judul seminar. Menggunakan *Evidence Based Practice* dan mengundang para pakar dalam bidang keilmuannya untuk penambahan wawasan dan kemampuan peserta didik dalam memecahkan masalah yang berkaitan dengan profesi keperawatan.

Capaian Pembelajaran:

- a. Menunjukkan kemampuan berpengetahuan yang dalam berdasarkan literatur yang terkini dan memiliki kemampuan dalam mempresentasikan hal yang kritikal dari implikasi keperawatan untuk diskusikan.
- b. Menunjukkan kemampuan dalam mengembangkan topik seminar, kemampuan menulis, dan kemampuan menyajikan secara oral dengan topik yang spesifik yang didasari oleh issue-issue yang kritikal dari literatur yang ada.
- c. Menunjukkan kemampuan dalam menulis dan presentasi oral.

Daftar rujukan:

- Brownson, R.C., Colditz, G. A., Proctor, E. K. (2012). Dissemination and implementation research in health: Translating Science to Practice. New York: Oxford University Press.
- Straus, S., Tetroe, J., & Graham, I. D. (2009). Knowledge translation in health care: Moving from evidence to practice. Oxford, UK: Wiley-Blackwell
- Schein, E. H. (2010). Organization culture and leadership. San Francisco: John Wiley & Sons.